



TESIS BM185407

**ANALISA KESENJANGAN TATA KELOLA TI DALAM
MENDUKUNG INTEGRASI ORGANISASI
UNIVERSITAS (STUDI KASUS: UNIVERSITAS
JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

**AMRINA FRISKA APRILIANA
09211750053005**

**Dosen Pembimbing:
Erma Suryani, ST, MT, Ph.D**

**Departemen Manajemen Teknologi
Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2019**

**LEMBAR
PENGESAHAN**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Magister Manajemen Teknologi (M.MT)

di

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

Amrina Friska Apriliana

NRP: 09211750053005

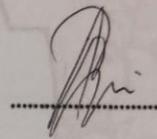
Tanggal Ujian: 12 Juli 2019

Periode Wisuda: September 2019

Disetujui oleh:

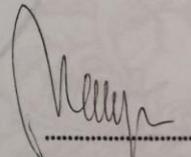
Pembimbing:

1. Erma Suryani, ST, MT, Ph.D
NIP: 197004272005012001

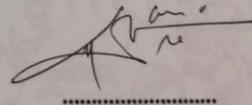


Penguji:

1. Dr. Tech. Ir. R. V. Hari Ginardi, M.Sc.
NIP: 196505181992031003



2. Faizal Mahananto, S.Kom, M.Eng, Ph.D
NIP: 198510312019031009



**Kepala Departemen Manajemen Teknologi
Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi**



Prof. Ir. Nyoman Pujawan, M.Eng, Ph.D, CSCP
NIP: 196912311994121076

ABSTRAK

**ANALISIS KESENJANGAN TATA KELOLA TI DALAM Mendukung
INTEGRASI UNIVERSITAS ORGANISASI (STUDI KASUS:
UNIVERSITAS JENDERAL Achmad Yani Yogyakarta)**

Nama : Amrina Friska Apriliana

NRP : 09211750053005

Dosen Pembimbing : Erma Suryani, ST, MT, Ph.D

ABSTRAK

Analisa kesenjangan merupakan langkah pertama untuk menjadikan universitas mempunyai tata kelola TI yang baik. Analisa kesenjangan menjadi persyaratan utama yang dapat meningkatkan keberhasilan universitas. Semakin banyak universitas bergantung pada teknologi informasi untuk mengelola universitas. Teknologi informasi merupakan bagian dari integral dari sebagian besar universitas yang saat ini dan tentunya akan menjadi lebih kritis di masa depan. Pengambilan data dilakukan pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Transisi dari sekolah tinggi menjadi universitas membuat Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merombak seluruh sistem informasi dan jaringan. Penataan sistem informasi dan jaringan yang baik dan sesuai dengan standar tidak lain untuk mencapai visi, misi serta mendukung integrasi organisasi dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kesenjangan dan untuk pedomannya adalah COBIT 5. COBIT 5 merupakan salah satu Best Practice tentang tata kelola TI yang menggambarkan peran utama dari informasi dan teknologi untuk menciptakan "nilai". COBIT 5 memisahkan antara proses lingkup tata kelola dan proses lingkup manajemen. Proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara terstruktur kepada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dari pengumpulan data didapatkan 2 *IT Goals* dan 16 *domain* COBIT 5 yaitu EDM, APO, BAI, DSS dan MEA. Hasil analisa kesenjangan pada domain proses EDM03, EDM04, APO01, APO07, APO10, APO12, BAI06, DSS03, DSS05 dan MEA01 mendapatkan nilai kesenjangan 1 dan APO03, APO04, APO13, BAI09, BAI10, dan DSS01 mendapatkan nilai kesenjangan 2.

Kata Kunci : Tata Kelola TI, COBIT 5, Analisa Kesenjangan

ABSTRACT

**GAP ANALYSIS OF IT GOVERNANCE IN SUPPORTING
INTEGRATION OF ORGANIZATIONAL UNIVERSITIES (CASE
STUDY: ACHMAD YANI GENERAL UNIVERSITY YOGYAKARTA)**

Name : Amrina Friska Apriliana
NRP : 09211750053005
Supervisor : Erma Suryani, S.T., M.T., Ph.D

ABSTRACT

Gap analysis is the first step in making universities have good IT governance. Gap analysis is a key requirement that can increase university success. More and more universities rely on information technology to manage universities. Information technology is an integral part of most universities that are currently and certainly will become more critical in the future. Data collection was carried out at the University of General Achmad Yani Yogyakarta. The transition from high school to university made Yogyakarta General Achmad Yani remodel all information systems and networks. The arrangement of information systems and networks that are good and in accordance with standards is nothing but to achieve the vision, mission and support for organizational integration of the University of General Achmad Yani Yogyakarta. The method used in this study is gap analysis and COBIT 5. COBIT 5 is one of the Best Practices on IT governance that describes the main role of information and technology to create "value." COBIT 5 separates the process of governance and management scope process. The process of collecting data uses a structured interview method to the University of General Achmad Yani Yogyakarta. From data collection there were 2 IT Goals and 16 COBIT 5 domains namely EDM, APO, BAI, DSS and MEA. Gap analysis results in the EDM03, EDM04 process domain, APO01, APO07, APO10, APO12, BAI06, DSS03, DSS05 and MEA01 get the value of gap 1 and APO03, APO04, APO13, BAI09, BAI10, and DSS01 get the gap value 2.

Keywords : IT Governance, COBIT 5, Gap Analysis

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat telah menyelesaikan proposal tesis yang merupakan persyaratan dalam menyelesaikan Magister pada Manajemen Teknologi Informasi di MMT-ITS. Proposal tesis ini merupakan implemetasi dari teori-teori tentang perancangan dan analisis yang didapat oleh penulis diperkuliahan maupun secara mandiri. Terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus ditujukan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan serta petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Ayah Supriyatdi, Ibu Hayinah Hilal, Adek Nadi, dan keluarga besar tercinta yang selalu memberikan doa dan motivasi.
3. Shifa Amaliya Apriliana adik penulis yang selalu menemani penulis dan menyemangati penulis.
4. Rosi Ali Mashudi teman dan suami penulis yang selalu menyemangati penulis.
5. Ibu Erma Suryani, sebagai dosen pembimbing atas segala arahan dan bimbingannya.
6. Sahabat penulis Septi, Azza, Randa, Reza, Giri, Dike dan Desi terima kasih telah membantu penulis selama kuliah di MMT ITS.
7. Sahabat penulis Eno, Taya, Kiki, Hana, Ulie, Eka, Novi, Zelvi, dan Nisrina yang memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa proposal tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari seluruh pihak sangat diharapkan. Akhir kata, penulis berharap bahwa proposal ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Surabaya, 12 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI,
DAFTAR GAMBAR &
DAFTAR TABEL

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	3
1.5. Batasan Masalah	4
1.6. Sistematika Penulisan	4
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Studi Literatur	7
2.2 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.....	8
2.2.1 Visi dan Misi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.....	8
2.2.2 Tujuan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	9
2.2.3 Struktur Organisasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	10
2.3 Lembaga Pusat Informasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	11
2.4 Teknologi Informasi	11
2.5 Tata Kelola Teknologi Informasi.....	12
2.6 Framework COBIT 5	12
2.6.1 <i>Process Reference Model</i> COBIT 5	14

2.6.2	Proses Cascading COBIT 5	15
2.6.3	RACI Chart	18
2.6.4	Maturity Level	19
2.6.5	Process Assement Model	21
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....		28
3.1	Tahap Awal	29
3.1.1	Studi Literatur	29
3.1.2	Pengumpulan Data dan Informasi.....	29
3.2	Tahap Pengembangan.....	31
3.2.1	Pemilihan IT Goals	31
3.2.2	Pemilihan Domain COBIT 5	31
3.3	Tahap Akhir.....	31
3.3.1	Rekomendasi Perbaikan Tata Kelola TI untuk Sistem Informasi dan Jaringan	32
3.3.2	Kesimpulan dan Saran	32
3.4	Jadwal Pengerjaan	32
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Pengumpulan Data dan Informasi	34
4.1.1	Pemilihan IT <i>Goals</i> dan Domain COBIT 5	34
4.1.2	Pengumpulan Data	35
4.2	Pembuatan Kuesioner.....	36
4.3	Metode Pengolahan Data.....	37
4.4	Pengolahan Data.....	37
4.4.1	Proses Penilaian Domain Evaluate, Direct and Monitor (EDM03).....	38
4.4.2	Proses Penilaian Domain Evaluate, Direct and Monitor (EDM04).....	39
4.4.3	Proses Penilaian Domain Align, Plan and Organise (APO01)	40

4.4.4	Proses Penilaian Domain Align, Plan and Organise (APO03).....	41
4.4.5	Proses Penilaian Domain Align, Plan and Organise (APO04).....	41
4.4.6	Proses Penilaian Domain Align, Plan and Organise (APO07).....	42
4.4.7	Proses Penilaian Domain Align, Plan and Organise (APO10).....	43
4.4.8	Proses Penilaian Domain Align, Plan and Organise (APO12).....	43
4.4.9	Proses Penilaian Domain Align, Plan and Organise (APO13).....	44
4.4.10	Proses Penilaian Domain Build, Acquire and Implement (BAI06).....	45
4.4.11	Proses Penilaian Domain Build, Acquire and Implement (BAI09).....	45
4.4.12	Proses Penilaian Domain Build, Acquire and Implement (BAI10).....	46
4.4.13	Proses Penilaian Domain Deliver, Service and Support (DSS01).....	47
4.4.14	Proses Penilaian Domain Deliver, Service and Support (DSS03).....	47
4.4.15	Proses Penilaian Domain Deliver, Service and Support (DSS05).....	48
4.4.16	Proses Penilaian Domain Monitor, Evaluate and Assess (MEA01).....	49
4.5	Rekapitulasi Nilai Kapabilitas	49
4.6	Analisis Kesenjangan.....	51
4.7	Rekomendasi Perbaikan.....	59
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN 1 KUESIONER.....		71
LAMPIRAN 2 HASIL KUESIONER.....		89
KUESIONER EDM03.....		90
KUESIONER APO01		100
KUESIONER BAI06.....		111

KUESIONER DSS01	128
KUESIONER MEA01	142
BIODATA PENULIS	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Struktur Organisasi (Yogyakarta, 2014)	10
Gambar 2-2 Prinsip COBIT 5 (ISACA, 2012)	13
Gambar 2-3 Proses Referensi Model COBIT 5 (ISACA, 2012)	15
Gambar 2-4 Proses Cascading COBIT 5 (ISACA, 2012)	16
Gambar 2-5 COBIT 5 Enterprise Goals (ISACA, 2012)	17
Gambar 2-6 IT Related Goals (ISACA, 2012)	18
Gambar 2-7 Proses <i>Capability</i> COBIT 5 (ISACA, 2012)	19
Gambar 2-8 Kapabilitas Level dan Proses Atribut (ISACA, 2013)	23
Gambar 2-9 Indikator Penilaian (ISACA, 2013)	24
Gambar 3-1 Metodologi Penelitian	28
Gambar 4-1 Grafik Kesenjangan Tingkat Kapabilitas	53

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Studi Literatur	7
Tabel 2-2 Nama Pemangku Jabatan	10
Tabel 3-1 Pemetaan RACI <i>Chart Area Governance</i> dengan Responden Yayasan Kartika Eka Paksi	30
Tabel 3 -2 Pemetaan RACI <i>CHART Area Management</i> dengan Responden Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.....	30
Tabel 3-3 Jadwal Pengerjaan Tesis	32
Tabel 4-1 Pemilihan IT <i>Goals</i>	34
Tabel 4-2 Pemetaan Domain COBIT 5	35
Tabel 4-3 Responden Kuesioner Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	36
Tabel 4-4 Level Rating (ISACA, 2015)	37
Tabel 4-5 Hasil Capability Level Domain COBIT 5.....	38
Tabel 4-6 Tingkat Kapabilitas EDM03	39
Tabel 4-7 Tingkat Kapabilitas EDM04	39
Tabel 4-8 Tingkat Kapabilitas APO01	40
Tabel 4-9 Tingkat Kapabilitas APO03	41
Tabel 4-10 Tingkat Kapabilitas APO04	42
Tabel 4-11 Tingkat Kapabilitas APO07	42
Tabel 4-12 Tingkat Kapabilitas APO10	43
Tabel 4-13 Tingkat Kapabilitas APO12	44
Tabel 4-14 Tingkat Kapabilitas APO13	44
Tabel 4-15 Tingkat Kapabilitas BAI06	45
Tabel 4-16 Tingkat Kapabilitas BAI06	46
Tabel 4-17 Tingkat Kapabilitas BAI10	46
Tabel 4-18 Tingkat Kapabilitas DSS01	47
Tabel 4-19 Tingkat Kapabilitas DSS03.....	48
Tabel 4-20 Tigkat Kapabilitas DSS05.....	48
Tabel 4-21 Tingkat Kapabilitas MEA01	49
Tabel 4-22 Rekapitulasi Nilai Kapabilitas.....	50
Tabel 4-23 Kesenjangan Tingkat Kapabilitas	51

Tabel 4-24 Penjelasan Kesenjangan Teknologi Informasi.....	53
------------------------------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa hal dasar dalam pembuatan proposal penelitian yang meliputi: latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, kontribusi penelitian, dan batasan masalah.

1.1. Latar Belakang

Universitas adalah perguruan tinggi yang terdiri dari beberapa fakultas yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah (KBBI, 2016). Universitas merupakan tempat untuk menimba ilmu dan menggali informasi bagi mahasiswa serta membekali diri dengan keterampilan dan keahlian. Teknologi Informasi membuat semua proses menjadi lebih cepat, lebih mudah, lebih efisien dan lebih akurat (Sucipto, 2014).

Keikutsertaan TI pada dunia pendidikan tidak lagi dianggap sebagai pilihan, tetapi menjadi kebutuhan yang mutlak yang harus dimiliki oleh universitas. Peran TI sebagai *enabler* memungkinkan universitas mewujudkan proses pendidikan yang lebih cepat, lebih murah dan lebih baik. TI juga harus sejalan dengan visi, misi dan tujuan universitas, sehingga dibutuhkan sistem tata kelola TI yang baik (IT *Governance*). Tata kelola TI diartikan sebagai susunan hubungan dan proses untuk mengarahkan dan mengontrol universitas untuk mencapai tujuan dengan menambahkan nilai dan menyeimbangkan resiko terhadap teknologi informasi.

Dalam upaya menyusun tata kelola TI yang baik sebuah universitas diharuskan memiliki tenaga ahli yang berkualifikasi dan berkompetensi unggul. Dengan tata kelola TI yang baik akan menghasilkan universitas yang sukses yang memiliki lulusan – lulusan berkualitas yang siap bersaing dalam dunia kerja.

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang melaksanakan pendidikan dengan bantuan teknologi informasi. Pesatnya perkembangan teknologi informasi menuntut Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk mengikuti alur perkembangan teknologi informasi terkini untuk menghadapi persaingan. Sampai saat ini peran TI memiliki porsi besar untuk menunjang proses bisnis dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Dengan bergabungnya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) menjadi universitas membuat Lembaga Pusat Sistem Informasi merombak seluruh penataan sistem informasi dan jaringan di Universitas Jenderal Achmad Yani. Penataan sistem informasi dan jaringan yang baik akan memberikan manfaat yang signifikan terhadap universitas.

Untuk memastikan bahwa proses bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berjalan dengan lancar maka dibuatlah tata kelola TI untuk sistem informasi dan jaringan. Tata kelola TI untuk memastikan bahwa teknologi informasi dapat mendukung Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk mencapai visi, misi serta tujuan dari universitas. Dalam pembuatan tata kelola TI menggunakan COBIT 5 untuk mendapatkan hasil rekomendasi sesuai dengan standar.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada paragraf sebelumnya maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kematangan TI pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta?
2. Bagaimana rekomendasi perbaikan TI untuk mendukung integrasi organisasi universitas?

1.3. Tujuan

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan yang ini dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengukur tingkat kematangan TI pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Membuat rekomendasi perbaikan TI untuk mendukung integrasi organisasi universitas.

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan penulis dapat merancang tata kelola TI sistem informasi dan jaringan yang baik dengan sesuai standar COBIT 5. Untuk

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dapat meningkatkan kualitas TI pada universitas serta dapat dijadikan pedoman untuk merancang tata kelola lanjutan.

1.5. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan penelitian ini, batasan masalah yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian tata kelola TI berdasarkan COBIT 5.
- b) Penelitian difokuskan untuk membantu membuat rekomendasi perbaikan TI dengan menggunakan COBIT 5.
- c) Pengambilan data dilakukan pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d) IT Goals yang didapatkan pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu no 10 dan 11.
- e) Responden dan pengambilan data pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang akan diterapkan pada proses penelitian ini :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini terdapat sub bab dan landasan teori dari penelitian terdahulu yang memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti serta beberapa penelitian yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan deskripsi tentang bagaimana penelitian nantinya akan dilakukan dan menjelaskan variabel penelitian, definisi operasional,

penentuan jenis sampel, jenis dan sumber data, jalannya penelitian dan alur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data dan pengolahan data serta menguraikan tentang deskripsi objek penelitian melalui gambaran umum dan proses pengintegrasian data yang diperoleh untuk mencari makna dari hasil analisa.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran yang didapatkan dari pembahasan pada hasil penelitian.

BAB II
KAJIAN
PUSTAKA

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang pustaka yang terkait dengan landasan penelitian yaitu studi literature, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Teknologi Informasi, Tata Kelola, Tata kelola Teknologi Informasi, *Framework* COBIT 5.

2.1 Studi Literatur

Berikut lampiran studi literatur dari beberapa paper:

Tabel 2-1 Studi Literatur

NO	PENULIS	JUDUL	RINGKASAN
1	Gabriella Sabatini, Djoko Budiyanto Setyohadi, Yohanes Sigit Purnomo.	Information Technology Governance Assessment in Universitas Atma Jaya Yogyakarta using COBIT 5 Framework	Paper ini membahas tentang evaluasi seberapa efektif dan efisiensi tata kelola teknologi informasi pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Hasilnya adalah Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah menerapkan tata kelola TI pada level 3 (Didirikan). Artinya pada level ini proses telah dibangun kemudian diimplementasikan sesuai dengan proses yang ditentukan atau ditentukan sebelumnya, dan mampu mencapai hasil dari proses tersebut.
2	Dodisutarma Lapihu, Mustafid, R. Rizal Isnanto	IT Governance in Public Organization Based on ITBSC and Cobit 5 The Case of Kupang Municipality	Dalam paper ini membahas tentang penerapan tata kelola TI yang baik dalam lembaga untuk meningkatkan kualitas layanan publik. Hasil dari penelitian ini Kota Kupang memiliki tingkat kemampuan pada posisi 0 (proses tidak lengkap) dengan tingkat kemampuan target 3, artinya tata kelola TI di Kupang tidak dalam kondisi maksimal.
3	Iffah Kholidatun Nisrina, Ian Joseph Matheus Edward, and	IT Governance Framework Planning Based On COBIT 5 case study : secured	Paper ini membahas tentang bagaimana merencanakan kerangka kerja tata kelola TI

NO	PENULIS	JUDUL	RINGKASAN
	Wervyan Shalannanda	internet service provider company.	yang akan diselaraskan dengan salah satu universitas di Indonesia yang memiliki tingkat keamanan tinggi. Hasil dari penelitian ini adalah kerangka kerja tata kelola TI telah berhasil dibuat dan merupakan penyederhanaan dan penyesuaian kerangka COBIT 5.

2.2 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merupakan sekolah tinggi penggabungan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 166/KPP/I/2018 pada tanggal 2 Februari 2018. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta diresmikan oleh Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Mulyono pada 26 Maret 2018, dengan memiliki prinsip “Kampus Kejuangan”.

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki 2 kampus. Kampus yang pertama terletak di Jl. Siliwangi, Ringroad Barat, Banyuraden, sedangkan kampus yang kedua terletak di Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang dimana kedua kampus berada di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki fasilitas uang kuliah yang representatif, laboratorium berstandar internasional, dan didukung berbagai fasilitas penunjang pendidikan (Yogyakarta, 2014).

2.2.1 Visi dan Misi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Visi dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah “ Menjadi Universitas unggul dan terdepan yang mandiri, terpercaya, kompetitif dan memiliki tata kelola yang baik di tingkat Nasional tahun 2037 serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani ”. Misi dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pendidikan yang bermutu dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bangsa, dan menghasilkan produk-produk inovasi berbasis teknologi.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Melakukan kerja sama yang berkelanjutan dengan stakeholder untuk mewujudkan daya saing global.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (Good University Governance).
6. Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

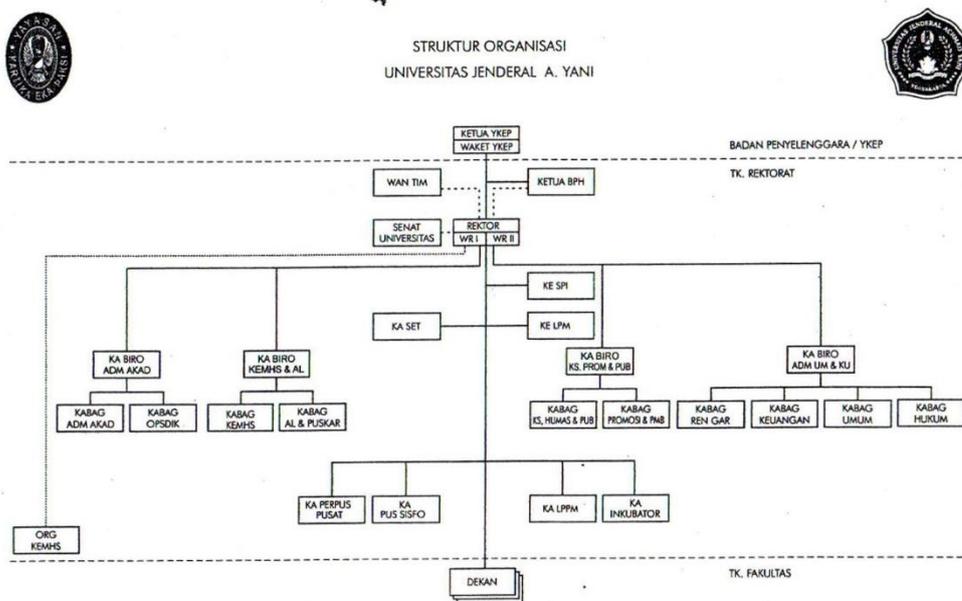
2.2.2 Tujuan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mewujudkan proses pembelajaran yang responsif terhadap persaingan global.
2. Menguatkan kegiatan penelitian dalam persaingan global.
3. Menguatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna.
4. Meningkatkan jaringan kerjasama untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global.
5. Menguatkan tata kelola untuk mewujudkan Good University Governance.
6. Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

2.2.3 Struktur Organisasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Berikut adalah susunan struktur organisasi dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta :



Gambar 2-1 Struktur Organisasi (Yogyakarta, 2014)

Dibawah ini adalah nama – nama pemangku jabatan :

Tabel 2-2 Nama Pemangku Jabatan

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Drs. Djoko Susilo, S.T., M.T.	Rektor
2	Ida Nursanti, S.Kep.,Ns.,MPH	Wakil Rektor I
3		Wakil Rektor II
4	Kuswanto Hardjo, dr., M.Kes.	Dekan Fakultas Kesehatan (FIKES)
5	Lily Yulaikhah, S.Si.T., M.Keb	Wakil Dekan FIKES I
6	Tyasning Yuni Astuti Anggraini, SST., M.Kes	Wakil Dekan FIKES II
7	Arif Himawan, S.Kom, M.M.	Dekan Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi (FTTI)
8	Adkhan Sholeh, S.Si., M.Cs	Wakil Dekan II FTTI

No	Nama	Jabatan
9	Edhy Tri Cahyono, S.Si, M.M.	Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FES)
10	Dr. Tri Sunarsih, S.ST., M.Kes	KA. LPPM
11	Rahayu Iskandar, S. Kep, Ners., M.Kep	KA. LPPM

2.3 Lembaga Pusat Informasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Pusat Sistem Informasi (PUSI) adalah bagian khusus dalam struktur organisasi Universitas Jenderal Achmad Yani, yang bertugas mengelola infrastruktur Teknologi Informasi dan memanfaatkannya dalam aktivitas institusional Universitas Jenderal Achmad Yani, khususnya untuk kepentingan Akademik. PUSI berada di dalam koordinasi Wakil Ketua Bidang I, yang membidangi urusan Akademik.

Beberapa aktivitas berikut, adalah diantara tugas pokok & fungsi yang dilakukan oleh PUSI :

1. Pemeliharaan infrastruktur jaringan komputer, intranet dan internet.
2. Pemeliharaan server, sistem informasi dan pengembangannya.
3. Layanan teknologi informasi baik hardware maupun software untuk kegiatan akademik.
4. Pengelolaan website dan jejaring sosial resmi institusi.

Dalam kegiatan operasionalnya, PUSI bekerjasama dengan Kepala Laboratorium dan staf Laboran, khususnya untuk pengelolaan Laboratorium Komputer. Disamping itu, PUSI dibantu oleh tim administrator dari mahasiswa. Tim ini direkrut dan dibentuk secara periodik untuk membantu optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi di kampus. Ruang Operasional Pusat Sistem Informasi berada di Gedung Utama, lantai 3, bersama dengan Laboratorium Komputer untuk kegiatan perkuliahan (Yogyakarta, 2014).

2.4 Teknologi Informasi

Teknologi informasi mengacu pada teknologi aplikasi tentang data dan informasi , meliputi mengumpulkan, menunjukkan, berurusan dengan, aman, mentransmisikan, bertukar, muncul, mengelola, mengatur, menyimpan, dan

mencari data dan informasi. Informasi digunakan untuk mengelola dan berurusan dengan nama-nama umum teknologi yang berbeda. Ini menggunakan ilmu komputer dan teknologi komunikasi dengan tujuan mengembangkan, menginstal dan mengimplementasikan sistem informasi dan perangkat lunak aplikasi.

Sistem teknologi informasi adalah seseorang mengadopsi dan mengembangkan struktur komprehensif teknologi informasi untuk mencapai tujuan strategis. Termasuk komposisi manajemen dan teknologi. Komposisi manajemennya meliputi misi, persyaratan fungsi dan informasi, sistem pembuangan dan prosedur informasi. Komposisi teknologi termasuk standar teknis informasi yang digunakan untuk mewujudkan struktur sistem manajemen (Wu Yuntian, 2010).

2.5 Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi adalah tentang memastikan manajemen teknologi informasi untuk mendukung bahkan diselaraskan dengan strategi bisnis dari suatu universitas yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen eksekutif, dan juga oleh teknologi informasi manajemen (Yusuf Durachman, 2017).

Dengan mengikuti kerangka kerja formal, organisasi dapat menghasilkan hasil yang dapat diukur untuk mencapai strategi dan tujuan mereka. Program formal juga mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan, serta kebutuhan staf dan proses yang mereka ikuti. Dalam gambaran besar, tata kelola TI merupakan bagian integral dari keseluruhan tata kelola universitas.

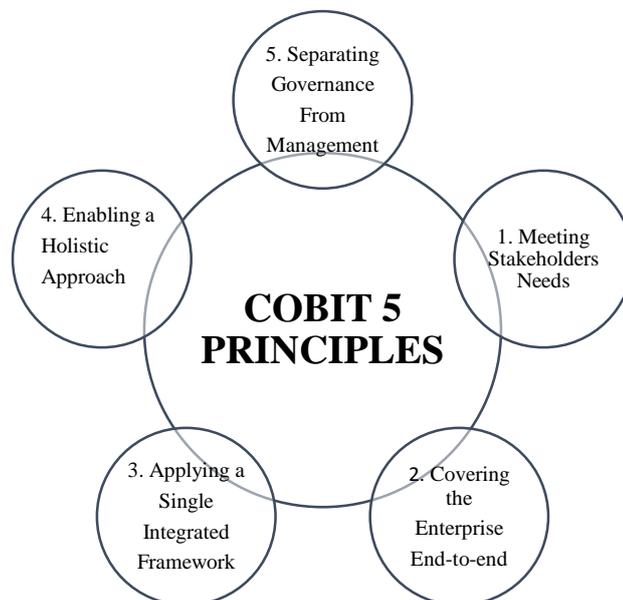
Tujuan membangun tata kelola teknologi informasi adalah untuk menyelaraskan IT *resources* menjadi *enabler*. Dengan adanya tata kelola teknologi informasi maka aktivitas IT dapat berjalan dengan sistematis, terkendali dan efektif (Yusuf Durachman, 2017).

2.6 Framework COBIT 5

COBIT (*Control Objectives for Information and related Technology*) merupakan model tata kelola TI dalam menilai TI serta memahami dan mengelola risiko terkait TI untuk membantu auditor, manajemen, dan pengguna lainnya dalam

menjembatani jarak antara harapan dengan kenyataan risiko bisnis, kebutuhan kontrol, dan permasalahan-permasalahan teknis sehingga dapat memenuhi kebutuhan tata kelola TI dan menjamin integritas informasi dan sistem informasi universitas. Dengan kata lain COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) adalah sekumpulan dokumentasi *best practices* untuk *IT Governance* yang dapat membantu auditor, pengguna (*user*), dan manajemen, untuk menjembatani jarak antara risiko bisnis, kebutuhan control dan masalah-masalah teknis IT (Sarno, 2009).

COBIT 5 adalah kerangka kerja komprehensif yang membantu universitas dalam mencapai tujuan mereka untuk tata kelola dan manajemen teknologi informasi universitas (TI). Kerangka kerja COBIT 5 dibangun di atas lima prinsip dasar, yang dibahas secara rinci, dan mencakup panduan ekstensif tentang *enabler* untuk tata kelola dan manajemen TI universitas (ISACA, 2013). Dibawah ini merupakan prinsip COBIT 5.



Gambar 2-2 Prinsip COBIT 5 (ISACA, 2012)

Prinsip COBIT 5 sebagai berikut :

1. *Meeting Stakeholder Needs* - COBIT 5 menyediakan semua proses yang diperlukan dan enabler lainnya untuk mendukung penciptaan nilai bisnis melalui penggunaan TI. Karena setiap universitas memiliki tujuan yang

berbeda, universitas dapat menyesuaikan COBIT 5 agar sesuai dengan konteksnya sendiri melalui sasaran cascade, menerjemahkan sasaran universitas tingkat tinggi menjadi sasaran yang dapat dikelola, spesifik terkait IT dan memetakan ke *enabler*.

2. *Covering the Enterprise End-to-end* – COBIT 5 mengintegrasikan tata kelola universitas IT ke dalam tata kelola universitas dibagi menjadi 2 yaitu yang pertama mencakup semua fungsi dan proses dalam universitas dan yang kedua mempertimbangkan semua penguasaan tata kelola dan pengelolaan TI yang terkait untuk memasuki dunia bisnis dari ujung ke ujung.
3. *Applying a Single, Integrated Framework* – Terdapat banyak standar yang berhubungan dengan IT dan praktik yang baik, masing-masing memberikan panduan pada bagian kegiatan TI. COBIT 5 selaras dengan standar dan kerangka kerja yang relevan pada tingkat tinggi, dengan demikian dapat berfungsi sebagai kerangka kerja menyeluruh untuk tata kelola dan manajemen TI universitas.
4. *Enabling a Holistic Approach* – COBIT 5 mendefinisikan tujuh kategori enabler untuk mendukung penerapan tata kelola dan sistem manajemen yang komprehensif untuk TI universitas yaitu prinsip, kebijakan, dan kerangka kerja, proses, struktur organisasi, budaya, etika, dan perilaku, informasi, layanan, infrastruktur, dan aplikasi dan orang, keterampilan dan kompetensi.
5. *Separating Governance From Management* - Kerangka kerja COBIT 5 membuat perbedaan yang jelas antara pemerintahan dan manajemen, yaitu mencakup berbagai jenis kegiatan, memerlukan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

2.6.1 Process Reference Model COBIT 5

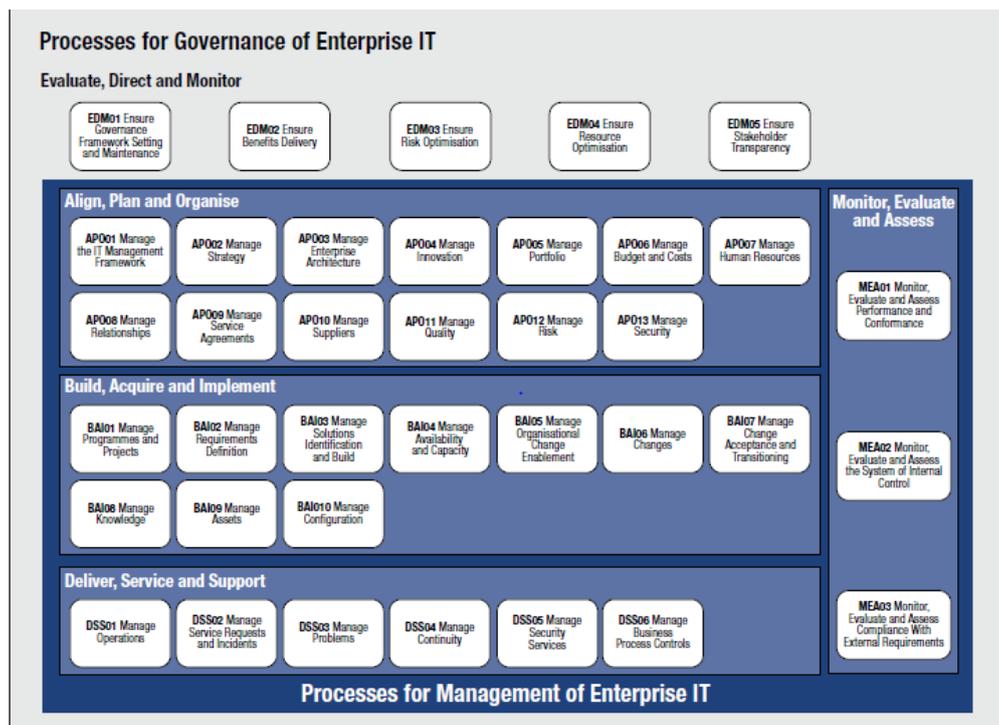
Proses model referensi COBIT 5 membagi proses tata kelola dan manajemen TI universitas menjadi dua bidang kegiatan utama yaitu *governance* dan *management*, kemudian dibagi menjadi beberapa domain proses:

- *Governance*

Area *Governance* terdapat dalam domain *Evaluate, Direct and Monitor* (EDM). Dalam domain EDM terdapat 5 proses yaitu EDM01 (*Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*), EDM02 (*Ensure Benefits Delivery*), EDM03 (*Ensure Risk Optimisation*), EDM04 (*Ensure Resource Optimisation*) dan EDM05 (*Ensure Stakeholder Transparency*) - *Management*

Area *Management* terdapat dalam 4 domain yaitu APO (*Align, Plan And Organize*), BAI (*Build, Acquire and Implement*), DSS (*Delivery, Support and System*), dan MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*) (ISACA, 2012).

Gambar 3 merupakan proses model referensi COBIT 5 yang didalamnya terdapat 37 proses *governance* dan *management*.

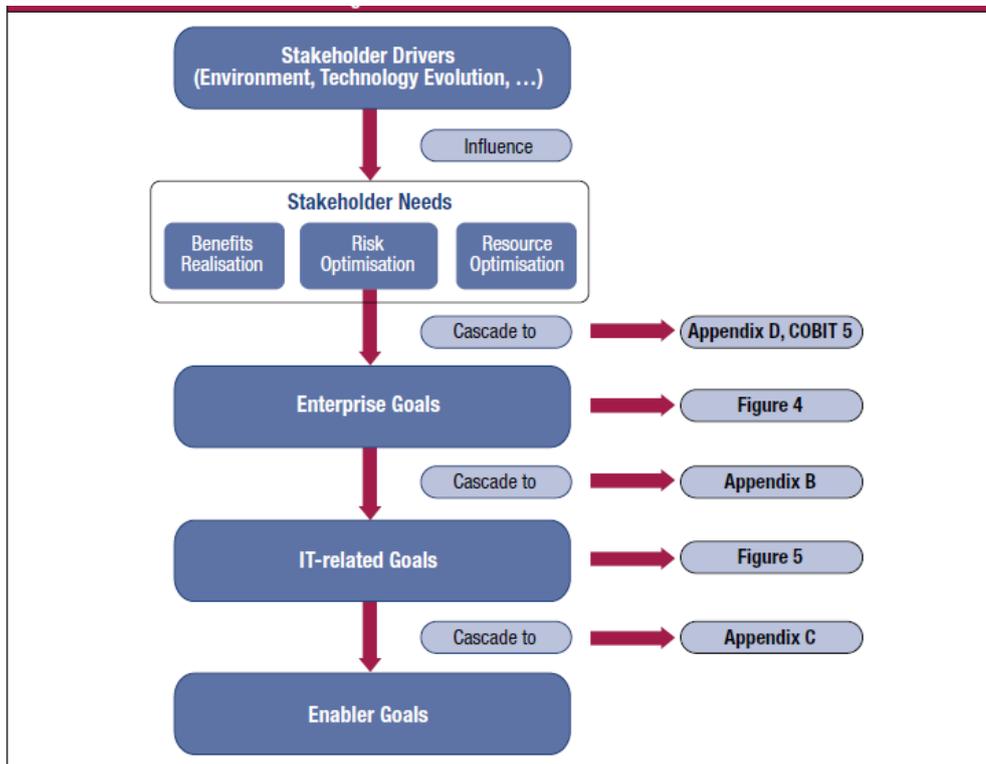


Gambar 2-3 Proses Referensi Model COBIT 5 (ISACA, 2012)

2.6.2 Proses Cascading COBIT 5

Proses cascading dalam COBIT 5 merupakan mekanisme untuk menerjemahkan kebutuhan pemangku kepentingan menjadi sasaran universitas yang spesifik, dapat ditindaklanjuti dan disesuaikan dan sasaran yang terkait dengan TI. Cascading ini memungkinkan penetapan sasaran spesifik di

setiap tingkat dan di setiap area universitas untuk mendukung tujuan keseluruhan dan persyaratan pemangku kepentingan (ISACA, 2012). Prosesnya seperti pada Gambar 4.



Gambar 2-4 Proses Cascading COBIT 5 (ISACA, 2012)

Pada Gambar 2-4 dapat diketahui terdapat 4 tahapan. Tiap tahapan dijelaskan dibawah ini.

1. Tahapan 1 *Stakeholder Drivers Influence Stakeholder Needs*. Kebutuhan dari pemangku kepentingan dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti perubahan strategi, lingkungan bisnis dan peraturan yang berubah, dan teknologi baru.
2. Tahapan 2 *Stakeholder Needs Cascade to Enterprise Goals*. Kebutuhan dari pemangku kepentingan dapat dikaitkan dengan serangkaian sasaran universitas umum. Tujuan-tujuan universitas ini telah dikembangkan menggunakan dimensi balanced scorecard (BSC), dan universitas mewakili daftar tujuan yang umum digunakan yang dapat ditentukan oleh universitas untuk dirinya

sendiri. COBIT 5 mendefinisikan 17 tujuan umum, seperti yang ditunjukkan pada gambar 5, yang mencakup informasi berikut: dimensi bsc di mana terdapat kesamaan dengan tujuan universitas, berhubungan dengan tiga tujuan utama tata kelola.

BSC Dimension	Enterprise Goal	Relation to Governance Objectives		
		Benefits Realisation	Risk Optimisation	Resource Optimisation
Financial	1. Stakeholder value of business investments	P		S
	2. Portfolio of competitive products and services	P	P	S
	3. Managed business risk (safeguarding of assets)		P	S
	4. Compliance with external laws and regulations		P	
	5. Financial transparency	P	S	S
Customer	6. Customer-oriented service culture	P		S
	7. Business service continuity and availability		P	
	8. Agile responses to a changing business environment	P		S
	9. Information-based strategic decision making	P	P	P
	10. Optimisation of service delivery costs	P		P
Internal	11. Optimisation of business process functionality	P		P
	12. Optimisation of business process costs	P		P
	13. Managed business change programmes	P	P	S
	14. Operational and staff productivity	P		P
	15. Compliance with internal policies		P	
Learning and Growth	16. Skilled and motivated people	S	P	P
	17. Product and business innovation culture	P		

Gambar 2-5 COBIT 5 Enterprise Goals (ISACA, 2012)

3. *Enterprise Goals Cascade to IT-related Goals*. Pencapaian tujuan universitas membutuhkan sejumlah hasil terkait TI, yang diwakili oleh sasaran terkait TI. Informasi terkait TI adalah informasi dan teknologi terkait dan sasaran yang terkait dengan TI disusun bersama dimensi IT balanced scorecard (IT BSC). COBIT 5 mendefinisikan 17 tujuan terkait TI, yang tercantum dalam gambar 6.

IT BSC Dimension	Information and Related Technology Goal	
Financial	01	Alignment of IT and business strategy
	02	IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations
	03	Commitment of executive management for making IT-related decisions
	04	Managed IT-related business risk
	05	Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio
	06	Transparency of IT costs, benefits and risk
Customer	07	Delivery of IT services in line with business requirements
	08	Adequate use of applications, information and technology solutions
Internal	09	IT agility
	10	Security of information, processing infrastructure and applications
	11	Optimisation of IT assets, resources and capabilities
	12	Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes
	13	Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards
	14	Availability of reliable and useful information for decision making
	15	IT compliance with internal policies
Learning and Growth	16	Competent and motivated business and IT personnel
	17	Knowledge, expertise and initiatives for business innovation

Gambar 2-6 IT Related Goals (ISACA, 2012)

4. *IT-related Goals Cascade to Enabler Goals*. Mencapai tujuan yang terkait dengan TI membutuhkan aplikasi yang sukses dan penggunaan sejumlah enabler. Enabler termasuk: prinsip, kebijakan, dan kerangka kerja, proses, struktur organisasi, budaya, etika, dan perilaku, informasi, layanan, infrastruktur, dan aplikasi dan orang, keterampilan dan kompetensi.

2.6.3 RACI Chart

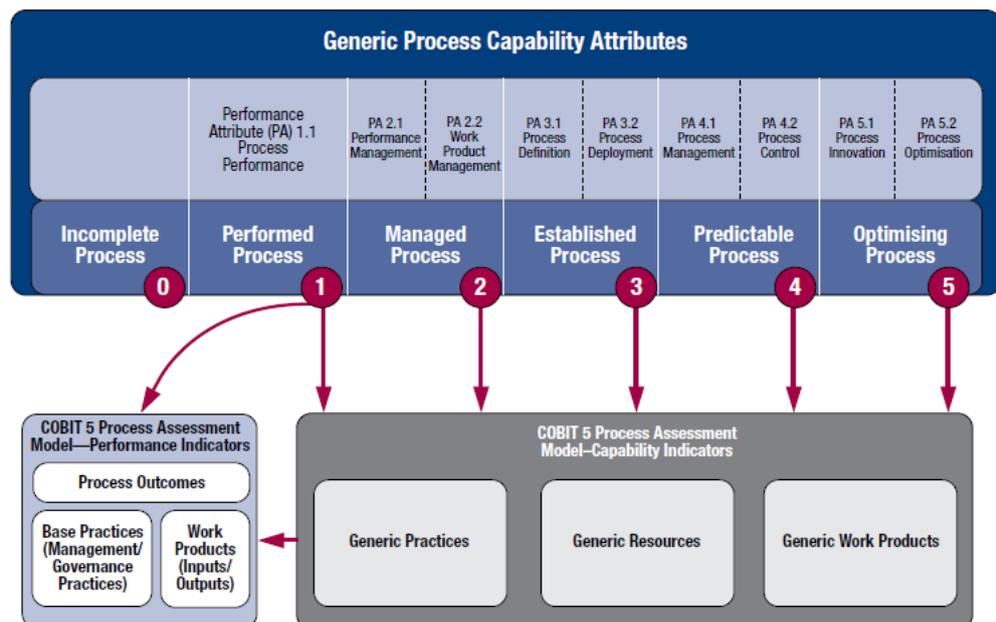
RACI *Chart* adalah matriks sederhana yang digunakan untuk menetapkan peran dan tanggung jawab untuk setiap tugas atau keputusan. Berikut penjelasan lebih lanjut tentang RACI :

- R (*Responsible*) adalah mengenai siapa yang mendapatkan tugas yang harus dilakukan. Hal tersebut menunjuk penanggung jawab pada kegiatan operasional yang memenuhi kebutuhan dan menciptakan hasil yang diharapkan oleh organisasi.
- A (*Accountable*) adalah mengenai siapa yang bertanggung jawab atas keberhasilan tugas yang diberikan. Hal tersebut menunjuk pada penanggung jawab keseluruhan tugas.

- C (*Consulted*) adalah mengenai siapa yang memberikan masukan atau saran. Hal tersebut menunjuk pada peran yang bertanggung jawab memperoleh informasi dari bagian lain atau mitra.
- I (*Informed*) adalah mengenai siapa penerima informasi. Hal tersebut menunjuk pada peran yang bertanggung jawab menerima informasi yang tepat untuk mengawasi setiap tugas yang diberikan (ISACA, 2012).

2.6.4 Maturity Level

Maturity Level untuk mengukur kematangan TI pada universitas saat ini serta untuk menentukan kesenjangan IT dan bagaimana cara meningkatkan kematangan TI sesuai dengan universitas (ISACA, 2012). Rangkaian produk COBIT 5 mencakup model kemampuan proses, berdasarkan ISO / IEC 15504 rekayasa perangkat lunak yang diakui secara internasional untuk standar penilaian proses. Model ini mencapai tujuan keseluruhan yang sama dari penilaian proses dan dukungan peningkatan proses, yaitu menyediakan sarana untuk mengukur kinerja dari setiap proses tata kelola (berbasis EDM) atau proses manajemen (berbasis PBRM), dan akan memungkinkan area untuk perbaikan diidentifikasi.



Gambar 2-7 Proses *Capability* COBIT 5 (ISACA, 2012)

Pada gambar 7 merupakan ringkasan proses *capability* dari COBIT 5. Terdapat 6 level untuk pencapaian proses termasuk didalamnya “proses tidak lengkap” jika dalam prakteknya tidak mencapai tujuan proses tersebut. 6 proses tersebut adalah:

- **0 Incomplete process** – Proses tidak diimplementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan prosesnya. Pada tingkat ini, ada sedikit atau tidak ada bukti pencapaian sistematis dari tujuan proses.
- **1 Performed process (1 atribut)** - Proses yang diimplementasikan mencapai tujuan prosesnya.
- **2 Managed process (2 atribut)** - Proses yang dilakukan sebelumnya dijelaskan sekarang diimplementasikan secara terkelola (terencana, dimonitor dan disesuaikan) dan produk kerjanya ditetapkan, dikendalikan dan dipelihara dengan tepat.
- **3 Established process (2 atribut)** - Proses dikelola yang dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan menggunakan proses yang ditentukan yang mampu mencapai hasil prosesnya.
- **4 Predictable process (2 atribut)** - Proses yang didirikan sebelumnya dijelaskan sekarang beroperasi dalam batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.
- **5 Optimising process (2 atribut)** - Proses yang dapat diprediksi yang dijelaskan sebelumnya terus ditingkatkan untuk memenuhi sasaran bisnis saat ini dan yang diproyeksikan relevan (ISACA, 2012).

Setiap proses hanya dapat dicapai ketika tingkat yang di bawah telah sepenuhnya tercapai. Misalnya, kapabilitas proses level 3 (proses yang mapan) membutuhkan definisi proses dan atribut penyebaran proses untuk sebagian besar dicapai, di atas pencapaian penuh atribut untuk kapabilitas proses level 2 (proses yang dikelola).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kemampuan proses 1 dengan tingkat kemampuan yang lebih tinggi. Pencapaian kapabilitas proses level 1 membutuhkan atribut kinerja proses untuk sebagian besar yang dicapai, yang sebenarnya berarti bahwa proses sedang berhasil dilakukan dan hasil yang

diperlukan diperoleh oleh universitas. Level kemampuan yang lebih tinggi akan menambahkan atribut yang berbeda. Dalam skema penilaian ini, mencapai tingkat kemampuan 1, bahkan pada skala ke 5, sudah merupakan pencapaian penting bagi suatu universitas. Dalam hal ini universitas harus memilih berdasarkan manfaat-biaya dan alasan kelayakan target atau tingkat yang diinginkan (ISACA, 2012).

2.6.5 Process Assessment Model

Dalam satu dimensi, dimensi proses, proses didefinisikan dan diklasifikasikan ke dalam kategori proses. Di dimensi lain, dimensi kemampuan, seperangkat atribut proses yang dikelompokkan ke dalam tingkat kemampuan didefinisikan. Atribut proses memberikan karakteristik kemampuan proses yang dapat diukur. Model penilaian proses yang didefinisikan dalam dokumen ini sesuai dengan persyaratan ISO / IEC 15504-2 untuk model penilaian proses dan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penilaian kemampuan setiap proses COBIT 5.

Proses domain yang terdapat dalam COBIT 5 sebagai berikut:

- Mengevaluasi, Mengarahkan dan Memantau (EDM) —Proses tata kelola ini berhubungan dengan tujuan tata kelola pemangku kepentingan penyampaian nilai, pengoptimalan risiko dan pengoptimalan sumber daya dan mencakup praktik dan kegiatan yang bertujuan mengevaluasi opsi-opsi strategis, memberikan arahan kepada TI dan memantau hasilnya.
- Align, Plan and Organize (APO) —Menyediakan arahan untuk pengiriman solusi (BAI) dan pemberian dan dukungan layanan (DSS). Domain ini mencakup strategi dan taktik, dan masalah mengidentifikasi cara terbaik TI dapat berkontribusi untuk pencapaian tujuan bisnis. Realisasi visi strategis perlu direncanakan, dikomunikasikan dan dikelola untuk perspektif yang berbeda. Organisasi yang tepat, serta infrastruktur teknologi, harus dibuat.
- Build, Acquire and Implement (BAI) —Menyediakan solusi dan meneruskannya untuk diubah menjadi layanan. Untuk mewujudkan strategi TI, solusi TI perlu diidentifikasi, dikembangkan atau diperoleh, serta diimplementasikan dan diintegrasikan ke dalam proses bisnis. Perubahan

dan pemeliharaan sistem yang ada juga dicakup oleh domain ini, untuk memastikan bahwa solusi terus memenuhi tujuan bisnis.

- **Deliver, Service and Support (DSS)** —Menerima solusi dan menjadikannya bermanfaat bagi pengguna akhir. Domain ini berkaitan dengan pengiriman aktual dan dukungan layanan yang diperlukan, yang meliputi pengiriman layanan, manajemen keamanan dan kontinuitas, dukungan layanan untuk pengguna, dan manajemen data dan fasilitas operasional.
- **Monitor, Evaluate and Assess (MEA)** —Monitor semua proses untuk memastikan bahwa arah yang diberikan diikuti. Semua proses TI perlu dinilai secara berkala dari waktu ke waktu untuk kualitas dan kepatuhannya dengan persyaratan kontrol. Domain ini membahas manajemen kinerja, pemantauan kontrol internal, kepatuhan terhadap peraturan, dan tata kelola.

2.6.5.1 Dimensi Kapabilitas

Dimensi ini memberikan ukuran kemampuan suatu proses untuk memenuhi sasaran bisnis universitas saat ini atau yang diproyeksikan untuk proses tersebut. Pada Gambar 2-9 kemampuan proses dinyatakan dalam hal atribut proses yang dikelompokkan ke dalam tingkat kemampuan, tingkat kemampuan suatu proses ditentukan berdasarkan pencapaian atribut proses tertentu menurut ISO / IEC 15504-2: 2003.

Figure 4—Capability Levels and Process Attributes	
Process Attribute ID	Capability Levels and Process Attributes
	Level 0: Incomplete process
	Level 1: Performed process
PA 1.1	Process performance
	Level 2: Managed process
PA 2.1	Performance management
PA 2.2	Work product management
	Level 3: Established process
PA 3.1	Process definition
PA 3.2	Process deployment
	Level 4: Predictable process
PA 4.1	Process measurement
PA 4.2	Process control
	Level 5: Optimizing process
PA 5.1	Process innovation
PA 5.2	Process optimization
Source: This figure is adapted from ISO/IEC 15504-2:2003 with the permission of ISO at www.iso.org . Copyright remains with ISO.	

Gambar 2-8 Kapabilitas Level dan Proses Atribut (ISACA, 2013)

Skala peringkat melibatkan enam tingkat kemampuan sebagai berikut:

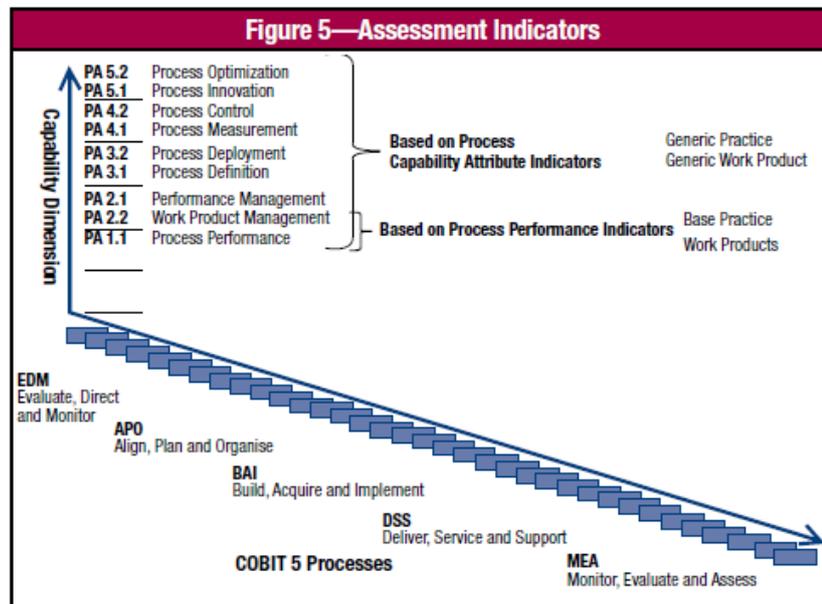
- Level 0 Proses tidak lengkap — Proses tidak diimplementasikan atau gagal mencapai tujuan prosesnya. Pada tingkat ini, ada sedikit atau tidak ada bukti pencapaian sistematis dari tujuan proses.
- Level 1 Proses yang dilakukan (satu atribut) —Proses yang diimplementasikan mencapai tujuan prosesnya.
- Level 2 (dua atribut) —Proses yang dilakukan yang dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan dengan cara yang terkelola (direncanakan, dipantau dan disesuaikan) dan produk kerjanya dibuat, dikontrol, dan dipelihara dengan tepat.
- Level 3 yang didirikan (dua atribut) - Proses terkelola yang dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan menggunakan proses yang ditentukan yang mampu mencapai hasil prosesnya.
- Level 4 yang dapat diprediksi (dua atribut) —Proses yang telah dijelaskan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.

- Level 5 (dua atribut) —Proses yang dapat diprediksi yang dijelaskan sebelumnya terus ditingkatkan untuk memenuhi sasaran bisnis saat ini dan yang diproyeksikan relevan (ISACA, 2013).

2.6.5.2 Indikator Penilaian

Indikator penilaian, ditunjukkan pada gambar 2-9, digunakan untuk menilai apakah atribut proses telah tercapai. Ada dua jenis indikator penilaian:

- Indikator atribut kemampuan proses, yang berlaku untuk tingkat kemampuan 1 hingga 5.
- Memproses indikator kinerja, yang berlaku secara eksklusif untuk tingkat kemampuan 1 (ISACA, 2013).



Gambar 2-9 Indikator Penilaian (ISACA, 2013)

Indikator kinerja proses (praktik dasar dan produk kerja) spesifik untuk setiap proses dan digunakan untuk menentukan apakah suatu proses berada pada tingkat kemampuan 1. Indikator kinerja ini terdiri dari praktik dasar dan produk kerja dan eksklusif untuk level 1. Praktik dasar dan produk kerja untuk setiap proses COBIT 5 ditunjukkan pada bagian 3.0. Ini didasarkan pada konten COBIT 5. Indikator atribut kemampuan proses bersifat generik untuk setiap atribut proses untuk level kemampuan 1 hingga 5. Level 1, namun, hanya memiliki indikator

praktik generik tunggal untuk kemampuan yang selaras langsung dengan pencapaian indikator kinerja spesifik yang diuraikan dalam model referensi proses di bagian 3.0. Indikator atribut kemampuan proses yang digunakan dalam penilaian kemampuan proses COBIT 5 adalah:

- Praktek generik (GP)
- Produk kerja umum (GWP) (ISACA, 2013).

2.6.5.3 Skala Rating

Setiap atribut dinilai menggunakan skala peringkat standar yang ditentukan dalam standar ISO / IEC 15504. Peringkat ini terdiri dari:

- N — Tidak tercapai. Ada sedikit atau tidak ada bukti pencapaian atribut yang didefinisikan dalam proses yang dinilai.
- P— Dicapai sebagian. Ada beberapa bukti pendekatan, dan beberapa pencapaian, atribut yang ditentukan dalam proses yang dinilai. Beberapa aspek pencapaian atribut mungkin tidak dapat diprediksi.
- L— Sebagian besar dicapai. Ada bukti pendekatan sistematis untuk, dan pencapaian signifikan dari, atribut yang didefinisikan dalam proses yang dinilai. Beberapa kelemahan terkait dengan atribut ini mungkin ada dalam proses yang dinilai.
- F— Sepenuhnya tercapai. Ada bukti pendekatan yang lengkap dan sistematis untuk, dan pencapaian penuh dari, atribut yang ditentukan dalam proses yang dinilai. Tidak ada kelemahan signifikan terkait dengan atribut ini ada dalam proses yang dinilai (ISACA, 2013).

Ada kebutuhan untuk memastikan tingkat interpretasi yang konsisten ketika memutuskan peringkat mana yang akan ditetapkan. Tabel 2-10 menjelaskan peringkat yang dicapai dalam persentase.

Tabel 2-10 Rating Level

Level Rating		
N	Not Achieved	0-15%
P	Partially Achieved	>15-50%
L	Largelly Achieved	>50-85%
F	Fully Achieved	>85-100%

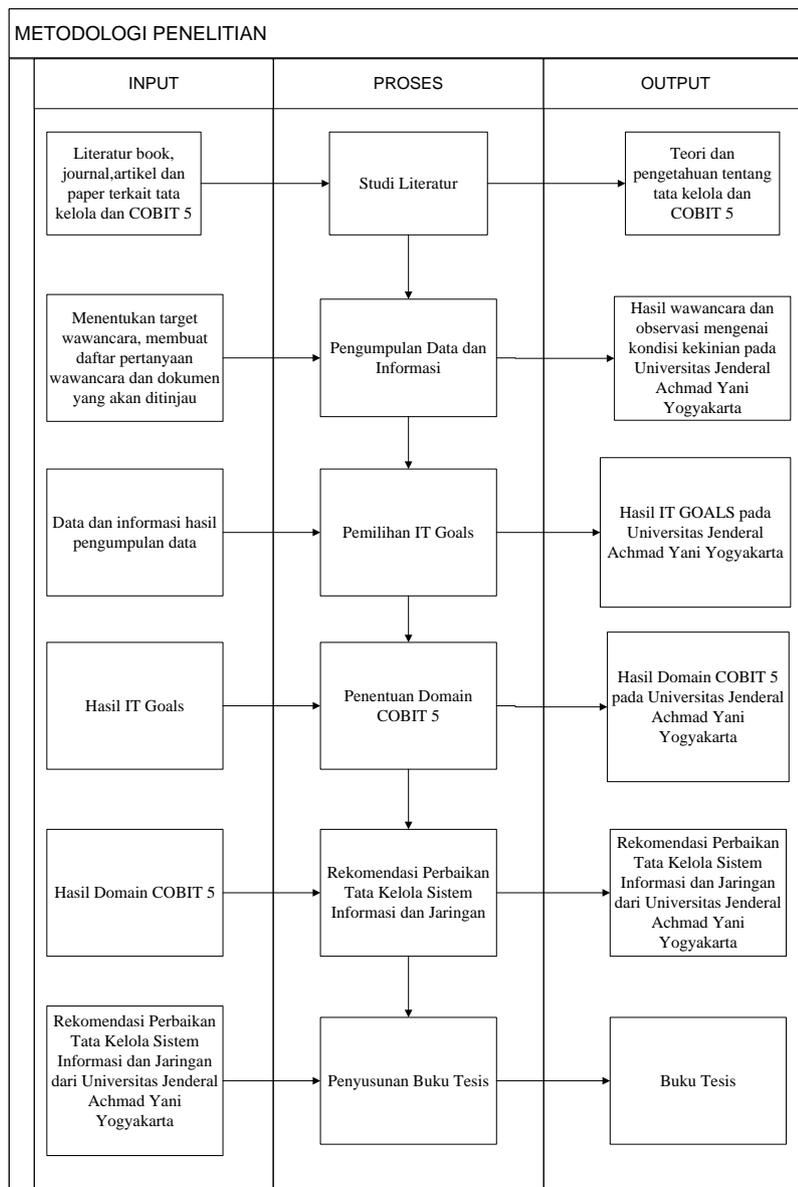
Penilai menggunakan skala ini untuk menentukan tingkat kemampuan yang dicapai. Diterapkan secara konsisten, kriteria ini memungkinkan setiap penilaian didasarkan pada tingkat formalitas yang terstruktur dan memungkinkan perbandingan penilaian di seluruh organisasi atau bahkan di berbagai universitas (ISACA, 2013).

BAB III
METODOLOGI
PENELITIAN

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metodologi yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu studi literature, pengumpulan data dan informasi, analisis kesenjangan TI, analisis hasil wawancara, pembuatan dokumen tata kelola dan penyusunan tesis.



Gambar 3-1 Metodologi Penelitian

3.1 Tahap Awal

Tahapan awal ini memiliki 2 tahapan yang harus dilakukan yaitu Studi Literatur dan pengumpulan data yang berkaitan dengan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3.1.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mencari sumber literatur maupun jurnal yang berkaitan dengan tata kelola dan COBIT 5 sehingga dapat menunjang pengetahuan dalam pengerjaan tata kelola TI. Hasil yang di dapat pada bab ini sudah di jelaskan pada Bab 2 seperti:

- a. Teknologi Informasi.
- b. Analisa Kesenjangan.
- c. Framework COBIT 5.

3.1.2 Pengumpulan Data dan Informasi

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang digunakan sebagai input dalam melakukan tahap analisis. Oleh karena itu dalam tahap ini dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan cara wawancara dan observasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti dibawah ini:

- a. Observasi.

Pada tahap ini di lakukan observasi atau pengamatan lapangan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Observasi ini di lakukan dengan cara melihat dokumen pada universitas yang berguna untuk melakukan analisa kondisi universitas. Adapun data yang dibutuhkan yaitu:

1. Visi dan misi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Profil departemen.
3. SOP Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
4. Struktur organisasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
5. Daftar teknologi informasi yang digunakan.

b. Wawancara

Pada tahap wawancara di lakukan tanya jawab secara terstruktur kepada Kepala Bagian TI Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui dan mengeksplorasi permasalahan yang terdapat di universitas.

Responden *RACI Chart* COBIT 5 dibagi menjadi 2 area yaitu area *governance* dan area *management*. Area *governance* pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah Yayasan Kartika Eka Paksi, sedangkan untuk area *management* adalah struktur organisasi pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Berikut pemetaan *RACI Chart* untuk area *governance*.

Tabel 3-1 Pemetaan RACI Chart Area Governance dengan Responden Yayasan Kartika Eka Paksi

No	Responden RACI	Responden pada Yayasan Kartika Eka Paksi
1	Board	Ketua Umum
2	Chief Executive Officer	Ketua Umum
3	Chief Financial Officer	Bendahara
4	Value Management Office	KA. BID. Managemen

Berikut pemetaan *RACI Chart* untuk area *management*.

Tabel 3 -2 Pemetaan RACI CHART Area Management dengan Responden Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

No	Responden RACI	Responden pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
1	Chief Executive Officer	Rektor
2	Chief Operating Officer	Kabag TU
3	Business Process Owner	Kabag TU
4	Chief Information Security Officer	Kepala Pusi
5	Head Human Resource	Kabag KS, Humas dan Pub
6	Compliance	Hukum
7	Audit	Penjamin Mutu

No	Responden RACI	Responden pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
8	Chief Information Officer	Kepala Pusi
9	Head IT Operation	Kepala Pusi
10	Head IT Administration	Admin Pusi
11	Service Manager	Kabag Humas

3.2 Tahap Pengembangan

Tahapan ini merupakan tahapan untuk menggali solusi dari permasalahan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dalam tahapan ini berisikan pemilihan IT *Goals* dan Pemilihan *Domain* COBIT 5.

3.2.1 Pemilihan IT Goals

Dalam tahapan ini menghasilkan pemilihan IT *Goals* pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hasil pemilihan IT *Goals* ini didapatkan dari wawancara kepada Lembaga Pusat Informasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dari wawancara tersebut didapatkan 2 IT *Goals* yaitu nomer 10 Keamanan informasi, infrastruktur pemrosesan dan aplikasi (keamanan jaringan) dan nomer 11 Optimalisasi aset TI, sumber daya dan kapabilitas (infrastruktur jaringan).

3.2.2 Pemilihan Domain COBIT 5

Dalam tahapan ini menghasilkan *domain* COBIT 5 yang didapatkan dari IT *Goals*. Hasil *domain* COBIT 5 didapatkan dari pemilihan IT *Goals*. Dari pemilihan tersebut didapatkan 16 *domain* yaitu EDM03, EDM04, APO1, APO3, APO4, APO7, APO12, APO13, BAI04, BAI06, BAI09, BAI10, MEA01, DSS01, DSS03 dan DSS05.

3.3 Tahap Akhir

Tahap akhir berisikan penyusunan dokumen tata kelola TI yang telah di validasi oleh pihak universitas maupun pengembang.

3.3.1 Rekomendasi Perbaikan Tata Kelola TI untuk Sistem Informasi dan Jaringan

Dalam tahapan ini berisikan tentang pembuatan dokumen tata kelola TI yang sesuai dengan hasil *domain* COBIT 5.

3.3.2 Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini kita membuat kesimpulan dan saran atas proyek tata kelola TI untuk sistem informasi dan jaringan dalam mendukung integrasi organisasi universitas.

3.4 Jadwal Pengerjaan

Jadwal kerja tesis dengan judul Tata Kelola TI Untuk Sistem dan Jaringan Dalam Mendukung Integrasi Organisasi Universitas.

Tabel 3-3 Jadwal Pengerjaan Tesis

NO	KEGIATAN	2019															
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	TAHAP AWAL																
	Studi Literatur																
	Wawancara dan Observasi																
2	TAHAP PENGEMBANGAN																
	Pemilihan <i>IT Goals</i>																
	Pemilihan <i>Domain</i> COBIT 5																
3	TAHAP AKHIR																
	Hasil dan Pembahasan																
	Kesimpulan dan Saran																
	Penyusunan																

BAB IV
HASIL
PENELITIAN

BAB 4

ANALISIS PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahapan proses penelitian dimulai dari tahap pengumpulan data dan informasi, pembuatan kuesioner, metode pengolahan data, pengolahan data, rekapitulasi nilai kapabilitas dan model tata kelola teknologi.

4.1 Pengumpulan Data dan Informasi

Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan observasi dan wawancara pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dengan bergabungnya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (Stmik) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta membuat Lembaga Pusat Informasi merombak seluruh jaringan dan sistem informasi. Pada pengerjaan laporan ini berfokus pada jaringan dan sistem informasi pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

4.1.1 Pemilihan IT Goals dan Domain COBIT 5

Pemilihan IT Goals didapatkan dari wawancara dengan kepala Lembaga Pusat Informasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Lembaga Pusat Informasi didapatkan 2 IT Goals. IT Goals yang pertama yaitu no 10 *Security of information, processing infrastructure and applications* dan yang kedua no 11 *Optimisation of IT assets, resources and capabilities*.

Tabel 4-1 Pemilihan IT Goals

Ruang Lingkup	IT Goals No	IT Related Goals
Infrastruktur Jaringan	11	<i>Optimisation of IT assets, resources and capabilities.</i>
Keamanan Jaringan	10	<i>Security of information, processing infrastructure and applications</i>

Dari Tabel 4-1 didapatkan 2 IT Goals yaitu no 10 *Security of information, processing infrastructure and applications* dan no 11 *Optimisation of IT assets,*

resources and capabilities. Langkah selanjutnya adalah menentukan domain COBIT 5 dengan memetakan IT Goals dengan proses domain COBIT 5.

Tabel 4-2 Pemetaan Domain COBIT 5

NO	IT GOALS	COBIT 5	
1	<i>Security of information, processing infrastructure and applications</i>	EDM03	<i>Ensure Risk Optimisation</i>
		APO12	<i>Manage Risk</i>
		APO13	<i>Manage Security</i>
		BAI06	<i>Manage Changes</i>
		DSS05	<i>Manage Security Services</i>
2	<i>Optimisation of IT assets, resources and capabilities.</i>	EDM04	<i>Ensure Resource Optimisation</i>
		APO01	<i>Manage the IT Management Framework</i>
		APO02	<i>Manage Strategy</i>
		APO03	<i>Manage Enterprise Architecture</i>
		APO04	<i>Manage Innovation</i>
		APO07	<i>Manage Human Resources</i>
		BAI04	<i>Manage Availability and Capacity</i>
		BAI09	<i>Manage Assets</i>
		BAI10	<i>Manage Configuration</i>
		DSS01	<i>Manage Operations</i>
		DSS03	<i>Manage Problems</i>
		MEA01	<i>Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance</i>

Tabel 4-2 adalah hasil pemetaan IT Goals ke proses domain COBIT 5. Dari hasil pemetaan tersebut didapatkan 16 proses domain COBIT 5. Cara pemetaan dari IT Goals ke proses domain COBIT 5 dengan memilah proses domain yang memiliki nilai P atau *primary*.

4.1.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan kuesioner. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai kondisi terkini di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kuesioner dilakukan

untuk mengetahui nilai kapabilitas teknologi informasi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kuesioner dibuat dengan menggunakan *template* COBIT 5.

Responden kuesioner merupakan *stakeholder* dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Responden dibagi menjadi 2 yaitu area *governance* dan area *management*. *Stakeholder* area *governance* adalah Yayasan Kartika Eka Paksi yang menaungi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Stakeholder* area *management* adalah staff Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Para responden dapat dilihat pada tabel 4-3.

Tabel 4-3 Responden Kuesioner Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

No	Responden Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	Jumlah Responden
1	Ketua Umum Yayasan Kartika Eka Paksi	1
2	Bendahara	1
3	KA. Bidang Managemen	1
4	Rektor	1
5	Kabag TU	1
6	Kabag TU	1
7	Kepala Pusi	1
8	Ketua Bagian Kesenian, Hubungan masyarakat dan Publikasi	1
9	Hukum	1
10	Penjamin Mutu	1
11	Admin Pusi	1

4.2 Pembuatan Kuesioner

Kuesioner yang digunakan merupakan model penilaian yang sesuai dengan ISO/IEC 15504 yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penilaian kemampuan setiap proses COBIT 5. Pertanyaan kuesioner diambil dari dimensi proses dan indikator proses. Contoh kuesioner terdapat pada Lampiran 1.

4.3 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data kuesioner untuk menentukan *maturity level* menggunakan panduan dari COBIT 5 *Self Assessment Guide*. Dalam panduan tersebut langkah pertama dalam penilaian setiap proses adalah menentukan apakah suatu proses benar-benar dilakukan dan sedang mencapai hasil. Di kuesioner terdapat tabel untuk setiap proses. Indikator pada level kemampuan 1 adalah spesifik untuk setiap proses dan menilai apakah atribut berikut ini telah tercapai. Dalam melakukan penilaian untuk tingkat kemampuan 1 untuk setiap proses, sejauh mana hasil untuk proses tersebut perlu diputuskan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4-4 (ISACA, 2015).

Tabel 4-4 Level Rating (ISACA, 2015)

Level Rating		
N	Not Achieved	0-15%
P	Partially Achieved	>15-50%
L	Largelly Achieved	>50-85%
F	Fully Achieved	>85-100%

Jika proses yang sedang dicapai, mendapat nilai F untuk 'sepenuhnya tercapai', jika hanya dua hasil yang dicapai, maka dapat dinilai L untuk 'sebagian besar dicapai', jika hanya satu hasil yang dicapai, ini dapat diberi peringkat P untuk 'sebagian dicapai', dan jika tidak ada yang dicapai, maka dapat dinilai N untuk 'tidak tercapai'. Dalam beberapa kasus, beberapa hasil sedang dicapai, dalam hal ini akan dinilai L (sebagian besar) atau P (sebagian) tercapai.

4.4 Pengolahan Data

Berdasarkan pemilihan domain COBIT 5 yang telah dijelaskan pada 4.1.1 didapatkan 16 domain COBIT 5 dengan 2 IT *Goals*. 16 domain COBIT 5 akan diukur tingkat kapabilitasnya. Setiap proses domain COBIT 5 dilakukan penilaian dengan bertahap mulai dari level 0 sampai dengan level 5. Rating untuk tiap level adalah *null* (N), *partially* (P), *largely achieved* (L) dan *fully achieved* (F). Jika proses tersebut telah mendapatkan satu level apabila rating pada level L atau F. Jika

suatu proses dapat melanjutkan ke penilaian level selanjutnya apabila rating pada level F. Untuk lebih jelasnya kuesioner dapat dilihat pada Lampiran 2.

Dibawah ini merupakan rekapitulasi nilai *capability level* untuk tiap – tiap domain COBIT 5 yang didapat dari hasil rating untuk tiap kriteria.

Tabel 4-5 Hasil Capability Level Domain COBIT 5

Domain COBIT 5	Rating <i>Capability Level</i>					
	Level 0	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
EDM03			✓			
EDM04			✓			
APO01			✓			
APO03	✓					
APO04	✓					
APO07			✓			
APO10			✓			
APO12			✓			
APO13	✓					
BAI06			✓			
BAI09		✓				
BAI10	✓					
DSS01		✓				
DSS03			✓			
DSS05			✓			
MEA01			✓			

Pada tabel 4-5 nilai level didapatkan dari hasil rating untuk setiap proses domain COBIT 5. Dari hasil diatas Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta diketahui rata – rata nilai kapabilitasnya di level 2.

4.4.1 Proses Penilaian Domain Evaluate, Direct and Monitor (EDM03)

Pengisian kuesioner untuk domain EDM03 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 1 dengan rating *Largery Achieved (L)*. Proses tata kelola yang

dilakukan oleh universitas sebagian besar sudah mencapai *work product*. Pada level 2 mendapatkan rating L untuk *Performance Management* dan *Work Product Management* dimana sebagian besar tata kelola universitas telah dicapai. Pada tabel 4-6 hasil kapabilitas level EDM03.

Tabel 4-6 Tingkat Kapabilitas EDM03

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
EDM03		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria		L	L	L	N	N	N			
Capability Level Achieved				2						

Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan sehingga mendapatkan rating *Not Achieved* (N).

4.4.2 Proses Penilaian Domain Evaluate, Direct and Monitor (EDM04)

Pengisian kuesioner untuk domain EDM04 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 1 dengan rating *Fully Achived* (F). Proses tata kelola yang dilakukan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah sepenuhnya tercapai. Pada level 2 mendapatkan rating F untuk *Performance Management* dan *Work Product Management* dimana proses tata kelola universitas telah sepenuhnya tercapai. Tabel 4-7 adalah hasil kapabilitas EDM04.

Tabel 4-7 Tingkat Kapabilitas EDM04

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
EDM04		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	F	F	F	N	N	N	N	N	N

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
Capability Level Achieved				2						

Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan sehingga mendapatkan rating *Not Achieved* (N). Kedepannya Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mampu menerapkan proses selanjutnya.

4.4.3 Proses Penilaian Domain Align, Plan and Organise (APO01)

Pengisian kuesioner untuk domain APO01 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 1 dengan rating *Largery Achieved* (L). Proses tata kelola yang dilakukan oleh universitas sebagian besar sudah mencapai *work product*. Pada level 2 mendapatkan rating L untuk *Performance Management* dan *Work Product Management* dimana sebagian besar tata kelola universitas telah dicapai. Pada tabel 4-8 hasil kapabilitas level APO01.

Tabel 4-8 Tingkat Kapabilitas APO01

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
APO01		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	L	L	L	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved				2						

Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan sehingga mendapatkan rating *Not Achieved* (N). Kedepannya Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mampu menerapkan proses selanjutnya.

4.4.4 Proses Penilaian Domain Align, Plan and Organise (APO03)

Pengisian kuesioner untuk domain APO03 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 0. Pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan proses dari APO03 sehingga mendapatkan level 0. Tabel 4-9 adalah tingkat kapabilitas APO03.

Tabel 4-9 Tingkat Kapabilitas APO03

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
APO03		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	N	P	L	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved	0									

Pada level 2 untuk bagian *Performance Management* mendapatkan rating P (*Partially Achieved*) dan rating L untuk *Work Product Management* dimana sebagian proses tata kelola pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berkaitan dengan *Performance Management* telah tercapai dan proses tata kelola yang berkaitan dengan *Work Product Management* banyak yang tercapai. Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan.

4.4.5 Proses Penilaian Domain Align, Plan and Organise (APO04)

Pengisian kuesioner domain APO04 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 0. Pada level 1 pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mendapatkan rating P dimana proses tata kelola sebagian tercapai. Tabel 4-10 adalah tingkat kapabilitas APO04.

Tabel 4-10 Tingkat Kapabilitas APO04

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
APO04		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	P	P	P	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved	0									

Pada level 2 untuk bagian *Performance Management* mendapatkan rating P (*Partially Achieved*) dan rating P *Work Product Management* dimana sebagian proses tata kelola pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berkaitan dengan *Performance Management* dan *Work Product Management* telah tercapai. Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan.

4.4.6 Proses Penilaian Domain Align, Plan and Organise (APO07)

Pengisian kuesioner domain APO07 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 2. Pada kapabilitas level 1 pihak universitas mendapatkan rating L dimana sebagian besar proses tata kelola telah tercapai. Tabel 4-11 adalah tingkat kapabilitas APO07.

Tabel 4-11 Tingkat Kapabilitas APO07

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
APO07		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	L	F	F	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved				2						

Pada level 2 untuk bagian *Performance Management* mendapatkan rating F (*Fully Achieved*) dan untuk bagian *Work Product Management* mendapatkan

rating F dimana semua proses tata kelola yang berkaitan dengan *Performance Management* dan *Work Product Management* telah tercapai. Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan.

4.4.7 Proses Penilaian Domain Align, Plan and Organise (APO10)

Pengisian kuesioner domain APO10 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 2. Pada kapabilitas level 1 pihak universitas mendapatkan rating L dimana sebagian besar proses tata kelola telah tercapai. Tabel 4-12 adalah tingkat kapabilitas APO10.

Tabel 4-12 Tingkat Kapabilitas APO10

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
			PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1
Rating by Criteria	F	F	F	F	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved				2						

Pada level 2 untuk bagian *Performance Management* mendapatkan rating F (*Fully Achieved*) dan untuk *Work Product Management* mendapatkan rating F, dimana semua proses tata kelola pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berkaitan dengan *Performance Management* dan *Work Product Management* telah tercapai. Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan.

4.4.8 Proses Penilaian Domain Align, Plan and Organise (APO12)

Pengisian kuesioner domain APO12 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 2. Pada kapabilitas level 1 pihak universitas mendapatkan rating F dimana semua proses tata kelola telah tercapai. Tabel 4-13 adalah tingkat kapabilitas APO10.

Tabel 4-13 Tingkat Kapabilitas APO12

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
APO12		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	F	L	L	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved				2						

Pada level 2 untuk bagian *Performance Management* mendapatkan rating L dan untuk *Work Product Management* mendapatkan rating L, dimana sebagian proses tata kelola pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berkaitan dengan *Performance Management* dan *Work Product Management* telah tercapai. Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan.

4.4.9 Proses Penilaian Domain Align, Plan and Organise (APO13)

Pengisian kuesioner domain APO13 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 0. Pada level 1 pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mendapatkan rating N dimana proses APO13 belum diterapkan. Tabel 4-14 adalah tingkat kapabilitas APO13.

Tabel 4-14 Tingkat Kapabilitas APO13

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
APO13		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	N	P	L	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved	0									

Untuk level 2 mendapatkan rating P untuk *Performance Management* dan L untuk *Work Product Management*, dimana sebagian proses tata kelola yang berkaitan dengan *Performance Management* telah tercapai dan sebagian besar proses tata kelola yang berkaitan dengan *Work Product Management* telah tercapai. Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan.

4.4.10 Proses Penilaian Domain Build, Acquire and Implement (BAI06)

Pengisian kuesioner domain BAI06 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 2. Pada kapabilitas level 1 pihak universitas mendapatkan rating F dimana semua proses tata kelola telah tercapai. Tabel 4-15 adalah tingkat kapabilitas BAI06.

Tabel 4-15 Tingkat Kapabilitas BAI06

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
BAI06		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	F	L	L	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved				2						

Pada level 2 untuk bagian *Performance Management* mendapatkan rating L dan untuk *Work Product Management* mendapatkan rating L, dimana sebagian besar proses tata kelola yang berkaitan dengan *Performance Management* dan *Work Product Management* pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah tercapai. Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan.

4.4.11 Proses Penilaian Domain Build, Acquire and Implement (BAI09)

Pengisian kuesioner domain BAI00 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 1. Pada kapabilitas level 1 pihak universitas mendapatkan rating F

dimana semua proses tata kelola telah tercapai. Tabel 4-16 adalah tingkat kapabilitas BAI06.

Tabel 4-16 Tingkat Kapabilitas BAI06

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
BAI09		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	F	P	L	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved		1								

Untuk level 2 mendapatkan rating P untuk *Performance Management* dan L untuk *Work Product Management*, dimana sebagian proses tata kelola yang berkaitan dengan *Performance Management* telah tercapai dan sebagian besar proses tata kelola yang berkaitan dengan *Work Product Management* telah tercapai. Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan.

4.4.12 Proses Penilaian Domain Build, Acquire and Implement (BAI10)

Pengisian kuesioner domain BAI10 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 0. Pada level 1 pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mendapatkan rating N dimana proses BAI10 belum diterapkan. Tabel 4-17 adalah tingkat kapabilitas BAI10.

Tabel 4-17 Tingkat Kapabilitas BAI10

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
BAI10		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	N	N	N	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved	0									

Untuk level 2 mendapatkan rating N untuk *Performance Management* dan N untuk *Work Product Management*, dimana proses tata kelola yang berkaitan dengan *Performance Management* dan *Work Product Management* tidak tercapai. Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan.

4.4.13 Proses Penilaian Domain Deliver, Service and Support (DSS01)

Pengisian kuesioner domain DSS01 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 1. Pada level 1 pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mendapatkan rating L dimana sebagian proses tata kelola telah tercapai. Tabel 4-18 adalah tingkat kapabilitas DSS01.

Tabel 4-18 Tingkat Kapabilitas DSS01

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
DSS01		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	L	L	P	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved		1								

Untuk level 2 mendapatkan rating L untuk *Performance Management* dan P untuk *Work Product Management*, dimana sebagian besar proses tata kelola yang berkaitan dengan *Performance Management* telah tercapai dan sebagian besar proses tata kelola yang berkaitan dengan *Work Product Management* telah tercapai. Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan.

4.4.14 Proses Penilaian Domain Deliver, Service and Support (DSS03)

Pengisian kuesioner domain DSS03 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 2. Pada level 1 pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

mendapatkan rating F dimana semua proses tata kelola telah tercapai. Tabel 4-19 adalah tingkat kapabilitas DSS03.

Tabel 4-19 Tingkat Kapabilitas DSS03

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
DSS03		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	F	L	L	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved				2						

Untuk level 2 mendapatkan rating L untuk *Performance Management* dan L untuk *Work Product Management*, dimana sebagian besar proses tata kelola yang berkaitan dengan *Performance Management* dan *Work Product Management* telah tercapai. Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan.

4.4.15 Proses Penilaian Domain Deliver, Service and Support (DSS05)

Pengisian kuesioner domain DSS05 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 2. Pada level 1 pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mendapatkan rating L dimana sebagian besar proses tata kelola telah tercapai. Tabel 4-20 adalah tingkat kapabilitas DSS05.

Tabel 4-20 Tigkat Kapabilitas DSS05

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
DSS05		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	L	L	L	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved				2						

Untuk level 2 mendapatkan rating L untuk *Performance Management* dan L untuk *Work Product Management*, dimana sebagian besar proses tata kelola yang berkaitan dengan *Performance Management* dan *Work Product Management* telah tercapai. Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan.

4.4.16 Proses Penilaian Domain Monitor, Evaluate and Assess (MEA01)

Pengisian kuesioner domain MEA01 mendapatkan hasil tingkat kapabilitas pada level 2. Pada level 1 pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mendapatkan rating L dimana sebagian besar proses tata kelola telah tercapai. Tabel 4-21 adalah tingkat kapabilitas MEA01.

Tabel 4-21 Tingkat Kapabilitas MEA01

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
MEA01		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	L	L	L	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved				2						

Untuk level 2 mendapatkan rating L untuk *Performance Management* dan L untuk *Work Product Management*, dimana sebagian besar proses tata kelola yang berkaitan dengan *Performance Management* dan *Work Product Management* telah tercapai. Untuk kapabilitas level 3, 4 dan 5 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta belum menerapkan.

4.5 Rekapitulasi Nilai Kapabilitas

Pada tahap ini semua nilai kapabilitas untuk setiap domain di rekapitulasi. Dari hasil rekapitulasi dapat diketahui level kapabilitas untuk Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Tabel 4-22 Rekapitulasi Nilai Kapabilitas

Domain Proses	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
	PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
EDM03	L	L	L	N	N	N	N	N	N
EDM04	F	F	F	N	N	N	N	N	N
APO01	L	L	L	N	N	N	N	N	N
APO03	N	P	L	N	N	N	N	N	N
APO04	P	P	P	N	N	N	N	N	N
APO07	L	F	F	N	N	N	N	N	N
APO10	F	F	F	N	N	N	N	N	N
APO12	F	L	L	N	N	N	N	N	N
APO13	N	P	L	N	N	N	N	N	N
BAI06	F	L	L	N	N	N	N	N	N
BAI09	F	P	L	N	N	N	N	N	N
BAI10	N	N	N	N	N	N	N	N	N
DSS01	L	L	P	N	N	N	N	N	N
DSS03	F	L	L	N	N	N	N	N	N
DSS05	L	L	L	N	N	N	N	N	N
MEA01	L	L	L	N	N	N	N	N	N

Dari tabel 4-22 dapat diketahui bahwa 10 domain proses COBIT 5 yaitu EDM03, EDM04, PO01, APO07, APO10, APO12, BAI06, DSS03, DSS05 dan MEA01 pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berada pada level 2 yaitu *Managed Process*, dimana proses yang telah dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan dan dikelola dengan perencanaan, pemantauan, penyesuaian terhadap produk kerjanya, serta adanya pengendalian dan pemeliharaan. Untuk 6 domain proses COBIT 5 yaitu APO03, APO04, APO13, BAI09, BAI10 dan DSS01 berada pada level 1 yaitu *Performed process*, dimana proses telah diimplementasikan serta mencapai tujuan yang direncanakan.

4.6 Analisis Kesenjangan

Analisa kesenjangan untuk mengetahui seberapa banyak kesenjangan teknologi informasi yang terjadi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dengan mengetahui nilai kesenjangan dari tiap – tiap domain COBIT 5 mempermudah menentukan domain yang membutuhkan perbaikan. Analisis kesenjangan dilakukan dengan membandingkan tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi yang diharapkan (*to be*) dengan tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi saat ini (*as is*). Dari perbandingan tersebut didapatkan hasil prioritas untuk domain yang membutuhkan perbaikan.

Tabel 4-23 menunjukkan analisa kesenjangan kapabilitas yang terjadi saat ini dan yang diharapkan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

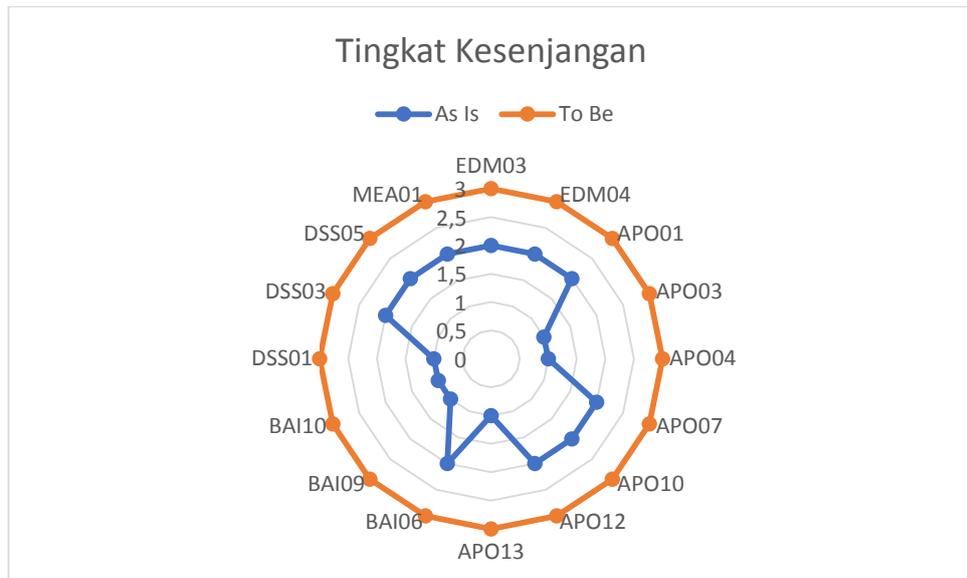
Tabel 4-23 Kesenjangan Tingkat Kapabilitas

Id Proses	Domain Proses	Tingkat Kapabilitas		Gap
		As Is	To Be	
Evaluate, Direct and Monitor				
EDM03	Ensure Risk Optimisation	2	3	1
EDM04	Ensure Resource Optimisation	2	3	1
Align, Plan, Organise				
APO01	Manage the IT Management Framework	2	3	1
APO03	Manage Enterprise Architecture	1	3	2
APO04	Manage Innovation	1	3	2
APO07	Manage Human Resources	2	3	1
APO10	Manage Suppliers	2	3	1
APO12	Manage Risk	2	3	1
APO13	Manage Security	1	3	2
Build, Acquire and Implement				
BAI06	Manage Changes	2	3	1
BAI09	Manage Assets	1	3	2
BAI10	Manage Configuration	1	3	2
Deliver, Service, Support				
DSS01	Manage Operations	1	3	2

Id Proses	Domain Proses	Tingkat Kapabilitas		Gap
		As Is	To Be	
DSS03	Manage Problems	2	3	1
DSS05	Manage Security Services	2	3	1
Monitor, Evaluate and Assess				
MEA01	Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance	2	3	1

Dari Tabel 4-23 didapatkan hasil analisa kesenjangan kapabilitas saat ini dengan yang diharapkan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hasil analisa kesenjangan pada domain proses EDM03, EDM04, APO01, APO07, APO10, APO12, BAI06, DSS03, DSS05 dan MEA01 mendapatkan nilai kesenjangan 1 dimana pengelolaan teknologi informasi pada domain proses yang terkait teknologi informasi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta masih kurang optimal untuk memenuhi target universitas. Meskipun belum dapat memenuhi target universitas, domain proses teknologi informasi telah diimplementasikan dan telah berhasil mencapai hasil dari proses yang di harapkan.

Hasil analisa kesenjangan pada domain proses APO03, APO04, APO13, BAI09, BAI10, dan DSS01 mendapatkan nilai kesenjangan 2 dimana pengelolaan teknologi informasi pada domain proses yang terkait teknologi informasi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sangat kurang optimal untuk memenuhi target universitas. Selain itu universitas belum melaksanakan domain proses teknologi informasi dan belum mencapai hasil dari yang di harapkan sehingga sulit untuk universitas untuk mencapai target yang telah ditetapkan.



Gambar 4-1 Grafik Kesenjangan Tingkat Kapabilitas

Tabel 4-24 dibawah ini menjelaskan secara rinci kematangan kapabilitas saat ini.

Tabel 4-24 Penjelasan Kesenjangan Teknologi Informasi

Id Proses	Tingkat Kapabilitas		Gap	Penjelasan
	As Is	To Be		
EDM03	2	3	1	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses yang mengatur tentang pengoptimalan resiko teknologi informasi agar sejalan dengan universitas namun belum optimal. Universitas Jenderal Achamad Yani Yogyakarta belum menerapkan penanggung jawab dalam keseluruhan pengelolaan risiko teknologi informasi dan koordinasi antara manajemen risiko teknologi informasi yayasan dengan manajemen risiko teknologi informasi universitas.
EDM04	2	3	1	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses

Id Proses	Tingkat Kapabilitas		Gap	Penjelasan
	As Is	To Be		
				pengaturan sumber daya teknologi informasi agar sejalan dengan universitas namun belum optimal.
				Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta belum menerapkan prioritas proyek universitas dengan mengalokasikan sumber daya teknologi informasi dan kurang pemantauan terhadap alokasi sumber daya teknologi informasi.
APO01	2	3	1	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses yang mengatur tentang <i>framework</i> manajemen teknologi informasi agar sejalan dengan universitas namun belum optimal. Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta belum menerapkan
APO03	1	3	2	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses yang mengatur tentang arsitektur teknologi informasi agar sejalan dengan universitas namun belum optimal. Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta belum menerapkan peninjauan ulang secara berkala terkait dengan kebijakan dan prosedur tata kelola teknologi informasi.
APO04	1	3	2	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses yang mengatur tentang inovasi teknologi informasi agar sejalan dengan universitas namun belum optimal.

Id Proses	Tingkat Kapabilitas		Gap	Penjelasan
	As Is	To Be		
				Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta belum menerapkan <i>masterp plan</i> teknologi informasi.
APO07	2	3	1	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses yang mengatur tentang sumber daya manusia yang berkompetensi dalam bidang teknologi informasi agar sejalan dengan universitas namun belum optimal.
				Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta belum menerapkan pengalokasian sumber daya teknologi informasi dan sumber daya manusia secara efektif.
APO10	2	3	1	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses yang mengatur tentang vendor atau pemasok tentang teknologi informasi agar sejalan dengan universitas namun belum optimal.
				Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta belum menerapkan penerapan kriteria dan standar tentang vendor atau pemasok yang berkaitan dengan teknologi informasi.
APO12	2	3	1	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses yang mengatur tentang pengelolaan resiko teknologi informasi agar sejalan dengan universitas namun belum optimal.
				Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta belum menerapkan analisis resiko teknologi informasi, portofolio untuk setiap tindakan

Id Proses	Tingkat Kapabilitas		Gap	Penjelasan
	As Is	To Be		
				manajemen resiko teknologi informasi dan evaluasi secara berkala.
APO13	1	3	2	<p>Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses yang mengatur tentang keamanan teknologi informasi agar sejalan dengan universitas namun belum optimal.</p> <p>Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta belum menerapkan permasalahan integritas, keamanan data yang dikendalikan oleh pegawai universitas yang bertanggung jawab, melakukan monitoring secara berkala, mendefinisikan dan mendokumentasikan insiden yang telah terjadi beserta perbaikan.</p>
BAI06	2	3	1	<p>Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses yang mengatur tentang perubahan baik yang terkontrol, perubahan standart teknologi informasi maupun pemeliharaan teknologi informasi agar sejalan dengan universitas namun belum optimal.</p> <p>Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta belum menerapkan asosialisasi <i>awareness</i> terkait pengelolaan teknologi informasi, penyusunam pedoman atau kebijakan terkait perubahan teknologi informasi.</p>
BAI09	1	3	2	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses yang mengatur tentang lisensi teknologi informasi dan pemeliharaan asset teknologi informasi

Id Proses	Tingkat Kapabilitas		Gap	Penjelasan
	As Is	To Be		
				agar sejalan dengan universitas namun belum optimal.
				Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta belum menerapkan pengelolaan lisensi perangkat lunak untuk memastikan bahwa jumlah optimal diperoleh, dipertahankan, dan digunakan dalam kaitannya dengan penggunaan bisnis yang disyaratkan, dan perangkat lunak yang diinstal sesuai dengan perjanjian lisensi.
BAI10	1	3	2	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses yang mengatur tentang konfigurasi teknologi informasi agar sejalan dengan universitas namun belum optimal.
				Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta belum menerapkan dokumentasi terkait konfigurasi teknologi informasi, menangani dampak dan perubahan dari insiden, mendokumentasikan penanganan dampak.
DSS01	1	3	2	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses yang mengatur tentang operasional teknologi informasi yang terjadwal dan termonitor agar sejalan dengan universitas namun belum optimal.
				Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta belum menerapkan koordinasi dan melakukan aktivitas operasional, penetapan tujuan operasional pengelolaan teknologi informasi,

Id Proses	Tingkat Kapabilitas		Gap	Penjelasan
	As Is	To Be		
				penyusunan dan pendokumentasian dokumen operasional pengelolaan teknologi informasi.
DSS03	2	3	1	<p>Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses yang mengatur tentang kejadian berulang terkait teknologi informasi dan kejadian tersebut tidak terulang kembali, namun belum optimal.</p> <p>Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta belum aktif dalam melakukan monitoring evaluasi terhadap pengelolaan teknologi informasi dan belum melakukan penyusunan klasifikasi informasi teknologi informasi beserta penerapan tingkat keamanan.</p>
DSS05	2	3	1	<p>Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses yang mengatur tentang keamanan jaringan dan komunikasi teknologi informasi sesuai kebutuhan agar sejalan dengan universitas namun belum optimal.</p> <p>Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta belum menerapkan pengembangan prosedur terkait keamanan informasi terkait teknologi informasi, melakukan pendefinisian prasyarat keamanan informasi sebagai aspek yang dipertimbangkan di dalam pengembangan teknologi informasi, melakukan penyusunan dan penerapan proses pengelolaan requirements dan standar dokumen, melakukan update prosedur pengelolaan userID untuk menyertakan review hak akses secara berkala, menyusun dan menerapkan</p>

Id Proses	Tingkat Kapabilitas		Gap	Penjelasan
	As Is	To Be		
MEA01	2	3	1	<p>Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sudah melakukan proses yang mengatur tentang pengukuran kinerja teknologi informasi semua proses sudah terukur sesuai dengan tujuan universitas namun belum optimal.</p> <p>Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta belum menerapkan monitoring pengelolaan teknologi informasi secara berkala, mendokumentasikan hasil monitoring dalam bentuk laporan, menganalisa hasil monitoring pengelolaan teknologi informasi, dan mengevaluasi pengelolaan teknologi informasi.</p>

4.7 Rekomendasi Perbaikan

Dengan hasil analisis kesenjangan teknologi informasi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta serta mempertimbangkan penerapan IT dan tujuan dari universitas, maka diperlukan rekomendasi perbaikan untuk mengelola tata kelola TI untuk mendukung integrasi organisasi universitas. Rekomendasi perbaikan ini disusun dengan memperhatikan tiap proses penerapan IT. Upaya untuk meningkatkan kapabilitas teknologi informasi saat ini sama dengan kapabilitas yang diharapkan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, rekomendasi perbaikan dari proses teknologi informasi disusun secara bertahap

sesuai dengan prioritas. Domain proses COBIT 5 yang memiliki nilai kapabilitas yang paling rendah mendapatkan nilai prioritas yang tinggi.

Dibawah ini rekomendasi perbaikan dimulai dari nilai kapabilitas yang paling rendah.

1. Proses EDM03 - Ensure Risk Optimisation

Universitas diharapkan melakukan pengembangan terkait pedoman/kebijakan ataupun prosedur yang berhubungan dengan manajemen resiko teknologi informasi yang sejalan dengan manajemen resiko universitas yaitu :

- Menentukan penanggung jawab dalam keseluruhan pengelolaan resiko teknologi informasi.
- Meningkatkan penilaian resiko teknologi informasi.
- Meningkatkan monitoring dan pelaporan terkait resiko teknologi informasi.
- Meningkatkan koordinasi antara manajemen resiko teknologi informasi yayasan dengan manajemen resiko universitas.
- *Awareness* dan sosialisasi terkait manajemen resiko teknologi informasi di universitas.

2. Proses EDM04 - Ensure Resource Optimisation

Universitas diharapkan melakukan penyusunan dan menerapkan *resource plan* untuk pengelolaan sumber daya teknologi informasi yaitu :

- Meningkatkan koordinasi terkait alokasi sumber daya teknologi informasi.
- Menjelaskan prioritas proyek universitas dengan alokasi sumber daya teknologi informasi.
- Meningkatkan pemantauan terhadap alokasi sumber daya teknologi informasi melalui rapat serta melakukan penilaian kerja untuk pegawai universitas terkait ketersediaan dan fungsionalitas universitas yang dilakukan secara berkala.

3. Proses APO01 - Manage the IT Management Framework

Universitas diharapkan melakukan peninjauan ulang secara berkala terkait dengan kebijakan dan prosedur tata kelola teknologi informasi untuk memastikan kesesuaian dalam mendukung pengelolaan teknologi informasi yang efektif.

4. Proses APO04 – Manage Innovation

Universitas diharapkan melakukan rancangan *Master Plan* teknologi informasi, melakukan pengembangan standar *Enterprise Architect*,

5. Proses APO07 - Manage Human Resources

Universitas diharapkan melakukan evaluasi kinerja pegawai universitas secara berkala, meningkatkan keahlian pegawai terkait pengelolaan teknologi informasi dan mengalokasikan sumber daya teknologi informasi dan sumber daya manusia secara efektif.

6. Proses APO10 – Manage Suppliers

Universitas diharapkan menyusun penerapan kriteria dan standar untuk evaluasi *suppliers*.

7. Proses APO12 - Manage Risk

Universitas diharapkan menganalisis resiko teknologi informasi, menetapkan portofolio untuk setiap tindakan manajemen resiko teknologi informasi dan mengevaluasi secara berkala.

8. Proses BAI06 - Manage Changes

Universitas diharapkan mengsosialisasikan *awareness* terkait pengelolaan teknologi informasi, menyusun pedoman atau kebijakan terkait perubahan teknologi informasi.

9. Proses DSS03 - Manage Problems

Universita diharapkan lebih aktif dalam melakukan monitoring evaluasi terhadap pengelolaan teknologi informasi, melakukan penyusunan klasifikasi informasi teknologi informasi beserta penerapan tingkat keamanan.

10. Proses DSS05 - Manage Security Services

Universitas diharapkan melakukan pengembangan prosedur terkait keamanan informasi terkait teknologi informasi, melakukan

pendefinisian prasyarat keamanan informasi sebagai aspek yang dipertimbangkan di dalam pengembangan teknologi informasi, melakukan penyusunan dan penerapan proses pengelolaan requirements dan standar dokumen, melakukan update prosedur pengelolaan userID untuk menyertakan review hak akses secara berkala, menyusun dan menerapkan Prosedur dan Standar pemeliharaan perangkat untuk memastikan agar perangkat TIK tetap berfungsi sesuai peruntukannya untuk memberikan layanan secara optimal, termasuk perangkat pendukung data center, dan menyusun dokumen pemulihan bencana.

11. Proses MEA01 - Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance

Universitas diharapkan melakukan monitoring pengelolaan teknologi informasi secara berkala, mendokumentasikan hasil monitoring dalam bentuk laporan, menganalisa hasil monitoring pengelolaan teknologi informasi, dan mengevaluasi pengelolaan teknologi informasi.

12. Proses APO03 - Manage Enterprise Architecture

Universitas diharapkan dapat mengembangkan kebijakan atau prosedur terkait pengelolaan teknologi informasi yaitu :

- Mendefinisikan penyusunan kebijakan pengelolaan teknologi informasi universitas yang mencakup proses analisis kelayakan teknologi informasi yang telah disusun, baik dari segi besaran anggaran/biaya, kesesuaian infrastruktur pendukung, dan skala perubahan yang diperlukan.
- Melibatkan pegawai yang berhubungan atau bertanggung jawab dengan pengelolaan teknologi informasi.
- Membuat dokumen finansial terkait pengelolaan teknologi informasi.

13. Proses AP013 – Manage Security

Universitas diharapkan menetapkan permasalahan integritas, keamanan data yang dikendalikan oleh pegawai yang bertanggung

jawab, melakukan monitoring secara berkala, mendefinisikan dan mendokumentasikan insiden yang telah terjadi beserta perbaikan.

14. Proses BAI09 - Manage Assets

Universitas diharapkan mengelola lisensi perangkat lunak untuk memastikan bahwa jumlah optimal diperoleh, dipertahankan, dan digunakan dalam kaitannya dengan penggunaan bisnis yang disyaratkan, dan perangkat lunak yang diinstal sesuai dengan perjanjian lisensi.

15. Proses BAI10 - Manage Configuration

Universitas diharapkan melakukan dokumentasi terkait konfigurasi teknologi informasi, menangani dampak dan perubahan dari insiden, mendokumentasikan penanganan dampak.

16. Proses DSS01 - Manage Operations

Universitas diharapkan mengkoordinasikan dan melakukan aktivitas operasional, menetapkan tujuan operasional pengelolaan teknologi informasi, menyusun dan mendokumentasikan dokumen operasional pengelolaan teknologi informasi.

BAB V
KESIMPULAN DAN
SARAN

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang didapat dari pengerjaan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pemilihan domain COBIT 5 terdapat 16 domain yaitu EDM03, EDM04, APO1, APO3, APO4, APO7, APO12, APO13, BAI04, BAI06, BAI09, BAI10, MEA01, DSS01, DSS03 dan DSS05.
2. Dari 16 domain proses COBIT 5 10 domain proses yaitu EDM03, EDM04, APO01, APO07, APO10, APO12, BAI06, DSS03, DSS05 dan MEA01 pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berada pada level 2 yaitu *Managed Process*, dimana proses yang telah dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan dan dikelola dengan perencanaan, pemantauan, penyesuaian terhadap produk kerjanya, serta adanya pengendalian dan pemeliharaan. Untuk 6 domain proses COBIT 5 yaitu APO03, APO04, APO13, BAI09, BAI10 dan DSS01 berada pada level 1 yaitu *Performed process*, dimana proses telah diimplementasikan serta mencapai tujuan yang direncanakan.
3. Hasil analisa kesenjangan pada domain proses EDM03, EDM04, APO01, APO07, APO10, APO12, BAI06, DSS03, DSS05 dan MEA01 mendapatkan nilai kesenjangan 1 dimana pengelolaan teknologi informasi pada domain proses yang terkait teknologi informasi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta masih kurang optimal untuk memenuhi target universitas. Rekomendasi perbaikan disusun sebagai cara untuk memperbaiki proses TI agar selanjutnya dapat mencapai tingkat kapabilitas yang lebih tinggi atau yang diharapkan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hasil analisa kesenjangan pada domain proses APO03, APO04, APO13, BAI09, BAI10, dan DSS01 mendapatkan nilai

kesenjangan 2 dimana pengelolaan teknologi informasi pada domain proses yang terkait teknologi informasi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sangat kurang optimal untuk memenuhi target universitas.

5.2 Saran

Dari pembahasan yang telah dilakukan pada Bab 4, terdapat saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dapat menambah karyawan dengan kualifikasi sesuai kebutuhan.
2. Dalam penelitian ini hanya menilai sebagian domain proses yang didapatkan hasilnya dari tujuan universitas. Diharapkan dapat dilakukan penilaian lebih lanjut terhadap tujuan universitas lain yang memiliki peran penting dalam mendukung TI di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang belum tercakup dalam penelitian ini seperti *portofolio of competitive products and service, optimization of service delivery cost, optimization of business process functionality, optimization of business process cost*, dan *skilled and motivated people*.
3. Disarankan kepada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk menerapkan rekomendasi perbaikan yang telah dirancang sebagai upaya pengelolaan TI.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Arora, V., 2010. *Comparing different information security standards: COBIT vs ISO 27001*. s.l., s.n.
- Dodisutarma Lapihu, M. R. I., 2017. *IT Governance in Public Organization Based on ITBSC and Cobit 5 The Case of Kupang Municipality*. Semarang Indonesia, IEEE.
- Gabriella Sabatini, D. B. S. Y. S. P. W. P., 2017. *Information Technology Governance Assessment in Universitas Atma Jaya Yogyakarta using COBIT 5 Framework*. Yogyakarta, Indonesia, IEEE.
- Iffah Kholidatun Nisrina, I. J. M. E. a. W. S., 2016. *IT Governance Framework Planning Based on COBIT 5 Case Study: Secured Internet Service Provider Company*. Yogyakarta, Indonesia, IEEE.
- ISACA, 2012. *COBIT 5 A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*. USA: ISACA.
- ISACA, 2012. *COBIT 5 ENABLING PROCESS*. USA: ISACA.
- ISACA, 2013. *COBIT 5 ENABLING INFORMATION*. USA: ISACA.
- ISACA, 2013. *COBIT 5 PROCESS ASSEMENT MODEL (PAM)*. Rolling Meadows: ISACA.
- ISACA, 2015. *Self-assessment Guide: Using COBIT 5*. Rolling Meadows: ISACA.
- KBBI, 2016. [Online] Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/universitas> [Accessed 24 10 2018].
- Sarno, R., 2009. *Audit Sistem dan Teknologi Informasi*. In: Surabaya: ITS Press.
- Selig, G. J., 2016. *IT Governance-An Integrated Framework and Roadmap*. *Journal of International Technology and Information*, 25(1), p. 55.
- Sucipto, 2014. In: *Pengembangan Model Penerapan TOGAF dan COBIT Dalam Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Amik Wahana Mandiri*. Makassar: s.n.
- Wu Yuntian, Y., 2010. *Information based on strengthening the awareness and promotion*.
- Yogyakarta, U. J. A. Y., 2014. *Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta*. [Online] Available at: <http://unjaya.ac.id/profil-universitas-jenderal-achmad-yani-yogyakarta/> [Accessed 12 12 2018].

Yusuf Durachman, Y. C. D. S. A. S. F. M., 2017. IT Security Governance Evaluation with use of COBIT 5 Framework: A case study on UIN Syarif Hidayatullah library information system.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER

Dibawah ini merupakan kuesioner untuk penilaian yang sesuai dengan ISO/IEC 15504 yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penilaian kemampuan setiap proses COBIT 5.

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5				
EDM03		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria										
Capability Level Achieved										

EDM03	Ensure Risk Optimisation									
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.								
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)		
Level 0 Incomplete	Proses tidak diimplementasikan, atau gagal mencapai tujuan prosesnya.	Pada tingkat ini, ada sedikit atau tidak ada bukti untuk pencapaian tujuan proses.								
Level 1 Performed	PA 1.1 Proses yang diimplementasikan	Hasil proses berikut yang dicapai:	Overall rating for the process							

EDM03		Ensure Risk Optimisation						
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
mencapai tujuan prosesnya.	EDM03-O1 Ambang risiko didefinisikan dan dikomunikasikan dan risiko utama terkait TI diketahui.							
	EDM03-O2 Universitas mengelola risiko universitas terkait IT yang penting secara efektif dan efisien.							
	EDM03-O3 Risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola.							

EDM03		Ensure Risk Optimisation						
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
Level 2 Managed	PA 2.1 Manajemen Kinerja - Ukuran mana proses kinerja dikelola.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Tujuan untuk kinerja proses diidentifikasi.						
		b) Kinerja proses direncanakan dan dimonitor.						
		c) Kinerja proses disesuaikan untuk memenuhi rencana.						
		d) Tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan.						

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		e) Sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk melakukan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan, dan digunakan.						
		f) Antarmuka antara pihak-pihak yang terlibat dikelola untuk memastikan komunikasi yang efektif dan juga penugasan tanggung jawab yang jelas.						
	PA 2.2 Manajemen Produk Kerja - Ukuran sejauh	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
	mana produk kerja yang dihasilkan oleh proses dikelola dengan tepat. Produk kerja (atau hasil dari proses) didefinisikan dan dikendalikan.	a) Persyaratan untuk produk kerja dari proses didefinisikan.						
b) Persyaratan untuk dokumentasi dan kontrol produk kerja ditentukan.								
c) Produk kerja diidentifikasi, didokumentasikan, dan dikendalikan dengan tepat.								
d) Produk kerja ditinjau sesuai dengan pengaturan yang direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan.								

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
Level 3 Established	PA 3.1 Definisi Proses - Ukuran sejauh mana proses standar dipertahankan untuk mendukung penyebaran proses yang ditentukan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Proses standar, termasuk pedoman menjahit yang tepat, didefinisikan yang menggambarkan elemen-elemen mendasar yang harus dimasukkan ke dalam proses yang ditentukan.						
		b) Urutan dan interaksi proses standar dengan proses lain ditentukan.						

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		c) Kompetensi dan peran yang diperlukan untuk melakukan suatu proses diidentifikasi sebagai bagian dari proses standar.						
		d) Infrastruktur dan lingkungan kerja yang diperlukan untuk melakukan suatu proses diidentifikasi sebagai bagian dari proses standar.						
		e) Metode yang cocok untuk memantau keefektifan dan						

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		kesesuaian proses ditentukan.						
	PA 3.2 Proses Deployment - Ukuran sejauh mana proses standar secara efektif digunakan sebagai proses yang ditetapkan untuk mencapai hasil prosesnya.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
a) Proses yang ditentukan digunakan berdasarkan proses standar yang dipilih dan / atau disesuaikan secara tepat.								
b) Peran, tanggung jawab, dan wewenang yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditetapkan								

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		ditugaskan dan dikomunikasikan..						
		c) Personil yang melakukan proses yang ditentukan kompeten berdasarkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang tepat.						
		d) Sumber daya dan informasi yang diperlukan yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditentukan tersedia,						

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		dialokasikan dan digunakan.						
		e) Infrastruktur dan lingkungan kerja yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditentukan tersedia, dikelola dan dipelihara.						
		f) Data yang sesuai dikumpulkan dan dianalisis sebagai dasar untuk memahami perilaku, dan untuk menunjukkan kesesuaian dan						

EDM03		Ensure Risk Optimisation						
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		efektivitas proses, dan untuk mengevaluasi di mana perbaikan berkelanjutan dari proses dapat dilakukan.						
Level 4 Predictable	PA 4.1 Pengukuran Proses - Ukuran sejauh mana hasil pengukuran digunakan untuk memastikan bahwa kinerja proses mendukung pencapaian tujuan kinerja proses yang relevan dalam mendukung tujuan	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Memproses kebutuhan informasi dalam mendukung tujuan bisnis yang relevan ditetapkan.						
		b) Tujuan pengukuran proses berasal dari kebutuhan informasi proses.						

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
	bisnis yang ditentukan.	c) Tujuan kuantitatif untuk proses kinerja dalam mendukung tujuan bisnis yang relevan ditetapkan.						
d) Ukuran dan frekuensi pengukuran diidentifikasi dan didefinisikan sesuai dengan tujuan pengukuran proses dan tujuan kuantitatif untuk kinerja proses.								
e) Hasil pengukuran dikumpulkan, dianalisis, dan dilaporkan untuk memantau sejauh								

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		mana tujuan kuantitatif untuk kinerja proses terpenuhi.						
		f) Hasil pengukuran digunakan untuk menggambarkan kinerja proses.						
	PA 4.2 Kontrol Proses - Ukuran sejauh mana proses dikelola secara kuantitatif untuk menghasilkan proses yang stabil, mampu, dan dapat diprediksi dalam	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Teknik analisis dan kontrol ditentukan dan diterapkan jika berlaku.						
		b) Batas kontrol variasi ditetapkan						

EDM03		Ensure Risk Optimisation						
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
	batas yang ditentukan.	untuk kinerja proses normal.						
		c) Data pengukuran dianalisis untuk penyebab variasi khusus.						
		d) Tindakan korektif diambil untuk mengatasi penyebab khusus variasi.						
		e) Batas kendali ditetapkan kembali (seperlunya) setelah tindakan korektif.						
Level 5 Optimizing.	PA 5.1 Inovasi proses - Ukuran sejauh mana perubahan pada proses diidentifikasi dari	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Proses peningkatan tujuan untuk proses						

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
	analisis penyebab umum variasi dalam kinerja, dan dari investigasi pendekatan inovatif untuk definisi dan penyebaran proses.	didefinisikan yang mendukung tujuan bisnis yang relevan.						
b) Data yang sesuai dianalisis untuk mengidentifikasi penyebab umum variasi dalam kinerja proses.								
c) Data yang sesuai dianalisis untuk mengidentifikasi peluang praktik terbaik dan inovasi.								
d) Peluang perbaikan yang berasal dari teknologi baru dan konsep proses diidentifikasi.								

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		e) Strategi implementasi ditetapkan untuk mencapai tujuan peningkatan proses.						
	PA 5.2 Optimalisasi proses - Ukuran sejauh mana perubahan pada definisi, manajemen dan kinerja proses menghasilkan dampak yang efektif yang mencapai tujuan peningkatan proses yang relevan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Dampak dari semua perubahan yang diusulkan dinilai terhadap tujuan dari proses yang ditetapkan dan proses standar.						
		b) Implementasi dari semua perubahan yang disepakati dikelola untuk memastikan bahwa						

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% - 50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		setiap gangguan pada kinerja proses dipahami dan ditindaklanjuti.						
		c) Berdasarkan kinerja aktual, efektivitas perubahan proses dievaluasi terhadap persyaratan produk yang ditentukan dan tujuan proses untuk menentukan apakah hasilnya disebabkan oleh penyebab umum atau khusus.						

LAMPIRAN 2 HASIL KUESIONER

Berikut lampiran hasil kuesioner untuk tiap proses COBIT 5 beserta hasilnya

KUESIONER EDM03

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5				
EDM03		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria		L	L	L	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved				2						

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
Level 0 Incomplete	Proses tidak diimplementasikan, atau gagal mencapai tujuan prosesnya.	Pada tingkat ini, ada sedikit atau tidak ada bukti untuk pencapaian tujuan proses.	Y					Y
Level 1 Performed	PA 1.1 Proses yang diimplementasikan mencapai tujuan prosesnya.	Hasil proses berikut yang dicapai:	Overall rating for the process					
		EDM03-O1 Ambang risiko didefinisikan dan dikomunikasikan dan risiko utama terkait TI diketahui.						

EDM03	Ensure Risk Optimisation								
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.							
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
		EDM03-O2 Universitas mengelola risiko universitas terkait IT yang penting secara efektif dan efisien.	Y				Y		
		EDM03-O3 Risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola.	Y			Y			
Level 2 Managed	PA 2.1 Manajemen Kinerja - Ukuran sejauh mana kinerja proses dikelola.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:							
		a) Tujuan untuk kinerja proses diidentifikasi.	Y			Y			
		b) Kinerja proses direncanakan dan dimonitor.	Y					Y	
		c) Kinerja proses disesuaikan untuk memenuhi rencana.	Y					Y	
		d) Tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan proses	Y					Y	

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan.						
		e) Sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk melakukan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan, dan digunakan.	Y			Y		
		f) Antarmuka antara pihak-pihak yang terlibat dikelola untuk memastikan komunikasi yang efektif dan juga penugasan tanggung jawab yang jelas.	Y			Y		
	PA 2.2 Manajemen Produk Kerja - Ukuran sejauh mana produk kerja yang dihasilkan oleh proses dikelola dengan tepat. Produk kerja (atau hasil dari proses)	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Persyaratan untuk produk kerja dari proses didefinisikan.	Y					Y
		b) Persyaratan untuk dokumentasi dan kontrol produk kerja ditentukan.	Y					Y

EDM03	Ensure Risk Optimisation								
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.							
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	didefinisikan dan dikendalikan.	c) Produk kerja diidentifikasi, didokumentasikan, dan dikendalikan dengan tepat.	Y				Y		
		d) Produk kerja ditinjau sesuai dengan pengaturan yang direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan.	Y				Y		
Level 3 Establis hed	PA 3.1 Definisi Proses - Ukuran sejauh mana proses standar dipertahankan untuk mendukung penyebaran proses yang ditentukan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:							
		a) Proses standar, termasuk pedoman menjahit yang tepat, didefinisikan yang menggambarkan elemen-elemen mendasar yang harus dimasukkan ke dalam proses yang ditentukan.	N						N
		b) Urutan dan interaksi proses standar dengan proses lain ditentukan.	N						N

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		c) Kompetensi dan peran yang diperlukan untuk melakukan suatu proses diidentifikasi sebagai bagian dari proses standar.	N		N			
		d) Infrastruktur dan lingkungan kerja yang diperlukan untuk melakukan suatu proses diidentifikasi sebagai bagian dari proses standar.	N		N			
		e) Metode yang cocok untuk memantau keefektifan dan kesesuaian proses ditentukan.	N		N			
	PA 3.2 Proses Deployment - Ukuran sejauh mana proses standar secara efektif digunakan sebagai proses yang ditetapkan untuk	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Proses yang ditentukan digunakan berdasarkan proses standar yang dipilih dan / atau disesuaikan secara tepat.	N		N			

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
mencapai hasil prosesnya.		b) Peran, tanggung jawab, dan wewenang yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditetapkan ditugaskan dan dikomunikasikan..	N		N			
		c) Personil yang melakukan proses yang ditentukan kompeten berdasarkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang tepat.	N		N			
		d) Sumber daya dan informasi yang diperlukan yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditentukan tersedia, dialokasikan dan digunakan.	N		N			
		e) Infrastruktur dan lingkungan kerja yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditentukan tersedia, dikelola dan dipelihara.	N		N			

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		f) Data yang sesuai dikumpulkan dan dianalisis sebagai dasar untuk memahami perilaku, dan untuk menunjukkan kesesuaian dan efektivitas proses, dan untuk mengevaluasi di mana perbaikan berkelanjutan dari proses dapat dilakukan.	N		N			
Level 4 Predictable	PA 4.1 Pengukuran Proses - Ukuran sejauh mana hasil pengukuran digunakan untuk memastikan bahwa kinerja proses mendukung pencapaian tujuan kinerja proses yang relevan dalam mendukung tujuan bisnis yang ditentukan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Memproses kebutuhan informasi dalam mendukung tujuan bisnis yang relevan ditetapkan.	N		N			
		b) Tujuan pengukuran proses berasal dari kebutuhan informasi proses.	N		N			
		c) Tujuan kuantitatif untuk proses kinerja dalam mendukung tujuan bisnis yang relevan ditetapkan.	N		N			

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		d) Ukuran dan frekuensi pengukuran diidentifikasi dan didefinisikan sesuai dengan tujuan pengukuran proses dan tujuan kuantitatif untuk kinerja proses.	N		N			
		e) Hasil pengukuran dikumpulkan, dianalisis, dan dilaporkan untuk memantau sejauh mana tujuan kuantitatif untuk kinerja proses terpenuhi.	N		N			
		f) Hasil pengukuran digunakan untuk menggambarkan kinerja proses.	N		N			
	PA 4.2 Kontrol Proses - Ukuran sejauh mana proses dikelola secara kuantitatif untuk menghasilkan proses yang stabil, mampu, dan dapat diprediksi dalam	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Teknik analisis dan kontrol ditentukan dan diterapkan jika berlaku.	N		N			
		b) Batas kontrol variasi ditetapkan untuk kinerja proses normal.	N		N			

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
	Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
	batas yang ditentukan.	c) Data pengukuran dianalisis untuk penyebab variasi khusus.	N		N			
		d) Tindakan korektif diambil untuk mengatasi penyebab khusus variasi.	N		N			
		e) Batas kendali ditetapkan kembali (seperlunya) setelah tindakan korektif.	N		N			
Level 5 Optimizing.	PA 5.1 Inovasi proses - Ukuran sejauh mana perubahan pada proses diidentifikasi dari analisis penyebab umum variasi dalam kinerja, dan dari investigasi pendekatan inovatif untuk definisi dan penyebaran proses.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Proses peningkatan tujuan untuk proses didefinisikan yang mendukung tujuan bisnis yang relevan.	N		N			
		b) Data yang sesuai dianalisis untuk mengidentifikasi penyebab umum variasi dalam kinerja proses.	N		N			
		c) Data yang sesuai dianalisis untuk mengidentifikasi peluang praktik terbaik dan inovasi.	N		N			

EDM03	Ensure Risk Optimisation							
Purpose	Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.							
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	d) Peluang perbaikan yang berasal dari teknologi baru dan konsep proses diidentifikasi.	N		N				
	e) Strategi implementasi ditetapkan untuk mencapai tujuan peningkatan proses.	N		N				
PA 5.2 Optimalisasi proses - Ukuran sejauh mana perubahan pada definisi, manajemen dan kinerja proses menghasilkan dampak yang efektif yang mencapai tujuan peningkatan proses yang relevan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:							
	a) Dampak dari semua perubahan yang diusulkan dinilai terhadap tujuan dari proses yang ditetapkan dan proses standar.	N		N				
	b) Implementasi dari semua perubahan yang disepakati dikelola untuk memastikan bahwa setiap gangguan pada kinerja proses dipahami dan ditindaklanjuti.	N		N				

EDM03		Ensure Risk Optimisation						
Purpose		Memastikan bahwa risiko universitas terkait TI tidak melebihi selera risiko dan toleransi risiko, dampak risiko TI terhadap nilai universitas diidentifikasi dan dikelola, dan potensi kegagalan kepatuhan diminimalkan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.		Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		c) Berdasarkan kinerja aktual, efektivitas perubahan proses dievaluasi terhadap persyaratan produk yang ditentukan dan tujuan proses untuk menentukan apakah hasilnya disebabkan oleh penyebab umum atau khusus.	N		N			

KUESIONER APO01

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
APO01		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	L	L	L	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved				2						

APO01 Define the Management Framework for IT								
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
Level 0 Incomplete	Proses tidak diimplementasikan, atau gagal mencapai tujuan prosesnya.	Pada tingkat ini, ada sedikit atau tidak ada bukti untuk pencapaian tujuan proses.	Y					Y
Level 1 Performed	PA 1.1 Proses yang diimplementasikan mencapai tujuan prosesnya.	Hasil proses berikut yang dicapai:	Overall rating for the process					
		APO1-O1 Seperangkat kebijakan yang efektif didefinisikan dan dipelihara.	Y			Y		
		APO1-O2 Setiap orang mengetahui kebijakan dan bagaimana mereka harus mengimplementasikan.	Y			Y		
Level 2 Managed	PA 2.1 Manajemen Kinerja - Ukuran sejauh mana kinerja proses dikelola.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Tujuan untuk kinerja proses diidentifikasi.	Y				Y	
		b) Kinerja proses direncanakan dan dimonitor.	Y					Y

APO01	Define the Management Framework for IT							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		c) Kinerja proses disesuaikan untuk memenuhi rencana.	Y			Y		
		d) Tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan.	Y				Y	
		e) Sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk melakukan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan, dan digunakan.	Y				Y	
		f) Antarmuka antara pihak-pihak yang terlibat dikelola untuk memastikan komunikasi yang efektif dan juga penugasan tanggung jawab yang jelas.				Y		
	PA 2.2 Manajemen Produk Kerja - Ukuran sejauh	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						

APO01		Define the Management Framework for IT							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.							
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	mana produk kerja yang dihasilkan oleh proses dikelola dengan tepat. Produk kerja (atau hasil dari proses) didefinisikan dan dikendalikan.	a) Persyaratan untuk produk kerja dari proses didefinisikan.	Y				Y		
		b) Persyaratan untuk dokumentasi dan kontrol produk kerja ditentukan.	Y			Y			
		c) Produk kerja diidentifikasi, didokumentasikan, dan dikendalikan dengan tepat.	Y					Y	
		d) Produk kerja ditinjau sesuai dengan pengaturan yang direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan.	Y					Y	
Level 3 Establi shed	PA 3.1 Definisi Proses - Ukuran sejauh mana	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:							

APO01	Define the Management Framework for IT							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
proses standar dipertahankan untuk mendukung penyebaran proses yang ditentukan.	a) Proses standar, termasuk pedoman menjahit yang tepat, didefinisikan yang menggambarkan elemen-elemen mendasar yang harus dimasukkan ke dalam proses yang ditentukan.	N		N				
	b) Urutan dan interaksi proses standar dengan proses lain ditentukan.	N		N				
	c) Kompetensi dan peran yang diperlukan untuk melakukan suatu proses diidentifikasi sebagai bagian dari proses standar.	N		N				
	d) Infrastruktur dan lingkungan kerja yang diperlukan untuk melakukan suatu proses diidentifikasi sebagai bagian dari proses standar.	N		N				

APO01	Define the Management Framework for IT							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		e) Metode yang cocok untuk memantau keefektifan dan kesesuaian proses ditentukan.	N		N			
	PA 3.2 Proses Deployment - Ukuran sejauh mana proses standar secara efektif digunakan sebagai proses yang ditetapkan untuk mencapai hasil prosesnya.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Proses yang ditentukan digunakan berdasarkan proses standar yang dipilih dan / atau disesuaikan secara tepat.	N		N			
		b) Peran, tanggung jawab, dan wewenang yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditetapkan ditugaskan dan dikomunikasikan..	N		N			
		c) Personil yang melakukan proses yang ditentukan kompeten berdasarkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang tepat.	N		N			

APO01	Define the Management Framework for IT							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	d) Sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditentukan tersedia, dialokasikan dan digunakan.	N		N				
	e) Infrastruktur dan lingkungan kerja yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditentukan tersedia, dikelola dan dipelihara.	N		N				
	f) Data yang sesuai dikumpulkan dan dianalisis sebagai dasar untuk memahami perilaku, dan untuk menunjukkan kesesuaian dan efektivitas proses, dan untuk mengevaluasi di mana perbaikan berkelanjutan dari proses dapat dilakukan.	N		N				

APO01		Define the Management Framework for IT						
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
Level 4 Predictable	PA 4.1 Pengukuran Proses - Ukuran sejauh mana hasil pengukuran digunakan untuk memastikan bahwa kinerja proses mendukung pencapaian tujuan kinerja proses yang relevan dalam mendukung tujuan bisnis yang ditentukan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Memproses kebutuhan informasi dalam mendukung tujuan bisnis yang relevan ditetapkan.	N		N			
		b) Tujuan pengukuran proses berasal dari kebutuhan informasi proses.	N		N			
		c) Tujuan kuantitatif untuk proses kinerja dalam mendukung tujuan bisnis yang relevan ditetapkan.	N		N			
		d) Ukuran dan frekuensi pengukuran diidentifikasi dan didefinisikan sesuai dengan tujuan pengukuran proses dan tujuan kuantitatif untuk kinerja proses.	N		N			

APO01	Define the Management Framework for IT							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		e) Hasil pengukuran dikumpulkan, dianalisis, dan dilaporkan untuk memantau sejauh mana tujuan kuantitatif untuk kinerja proses terpenuhi.	N		N			
		f) Hasil pengukuran digunakan untuk menggambarkan kinerja proses.	N		N			
	PA 4.2 Kontrol Proses - Ukuran sejauh mana proses dikelola secara kuantitatif untuk menghasilkan proses yang stabil, mampu, dan dapat diprediksi dalam batas yang ditentukan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Teknik analisis dan kontrol ditentukan dan diterapkan jika berlaku.	N		N			
		b) Batas kontrol variasi ditetapkan untuk kinerja proses normal.	N		N			
		c) Data pengukuran dianalisis untuk penyebab variasi khusus.	N		N			
		d) Tindakan korektif diambil untuk mengatasi penyebab khusus variasi.	N		N			

APO01		Define the Management Framework for IT						
Purpose		Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.		Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		e) Batas kendali ditetapkan kembali (seperlunya) setelah tindakan korektif.	N		N			
Level 5 Optimizing.	PA 5.1 Inovasi proses - Ukuran sejauh mana perubahan pada proses diidentifikasi dari analisis penyebab umum variasi dalam kinerja, dan dari investigasi pendekatan inovatif untuk definisi dan penyebaran proses.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Proses peningkatan tujuan untuk proses didefinisikan yang mendukung tujuan bisnis yang relevan.	N		N			
		b) Data yang sesuai dianalisis untuk mengidentifikasi penyebab umum variasi dalam kinerja proses.	N		N			
		c) Data yang sesuai dianalisis untuk mengidentifikasi peluang praktik terbaik dan inovasi.	N		N			
		d) Peluang perbaikan yang berasal dari teknologi baru dan konsep proses diidentifikasi.	N		N			

APO01	Define the Management Framework for IT							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		e) Strategi implementasi ditetapkan untuk mencapai tujuan peningkatan proses.	N		N			
	PA 5.2 Optimalisasi proses - Ukuran sejauh mana perubahan pada definisi, manajemen dan kinerja proses menghasilkan dampak yang efektif yang mencapai tujuan peningkatan proses yang relevan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Dampak dari semua perubahan yang diusulkan dinilai terhadap tujuan dari proses yang ditetapkan dan proses standar.	N		N			
		b) Implementasi dari semua perubahan yang disepakati dikelola untuk memastikan bahwa setiap gangguan pada kinerja proses dipahami dan ditindaklanjuti.	N		N			

APO01	Define the Management Framework for IT							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		c) Berdasarkan kinerja aktual, efektivitas perubahan proses dievaluasi terhadap persyaratan produk yang ditentukan dan tujuan proses untuk menentukan apakah hasilnya disebabkan oleh penyebab umum atau khusus.	N		N			

KUESIONER BAI06

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
BAI06		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	F	L	L	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved				2						

BAI06		Manage Changes						
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
Level 0 Incomplete	Proses tidak diimplementasikan, atau gagal mencapai tujuan prosesnya.	Pada tingkat ini, ada sedikit atau tidak ada bukti untuk pencapaian tujuan proses.	Y					Y
Level 1 Performed	PA 1.1 Proses yang diimplementasikan mencapai tujuan prosesnya.	Hasil proses berikut yang dicapai:	Overall rating for the process					
		BAI06-O1 Perubahan yang diotorisasi dilakukan tepat waktu dan dengan kesalahan minimal.	Y				Y	
		BAI06-O2 Penilaian dampak mengungkapkan dampak perubahan pada semua komponen yang terkena dampak.	Y			Y		

BAI06		Manage Changes						
Purpose		Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.		Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		BAI06-O3 Semua perubahan darurat ditinjau dan diotorisasi setelah perubahan.	N		N			
		BAI06-O4 Stakeholder kunci selalu diberi informasi tentang semua aspek perubahan.	Y			Y		
Level 2 Managed	PA 2.1 Manajemen Kinerja - Ukuran sejauh mana kinerja proses dikelola.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Tujuan untuk kinerja proses diidentifikasi.	Y			Y		
		b) Kinerja proses direncanakan dan dimonitor.	Y					Y

BAI06	Manage Changes							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	c) Kinerja proses disesuaikan untuk memenuhi rencana.	Y				Y		
	d) Tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan.	N		N				
	e) Sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk melakukan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan, dan digunakan.	Y			Y			

BAI06	Manage Changes							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		f) Antarmuka antara pihak-pihak yang terlibat dikelola untuk memastikan komunikasi yang efektif dan juga penugasan tanggung jawab yang jelas.	Y			Y		
	PA 2.2 Manajemen Produk Kerja - Ukuran sejauh mana produk kerja yang dihasilkan oleh proses dikelola dengan tepat. Produk kerja (atau hasil dari proses) didefinisikan dan dikendalikan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Persyaratan untuk produk kerja dari proses didefinisikan.	Y				Y	
		b) Persyaratan untuk dokumentasi dan kontrol produk kerja ditentukan.	Y				Y	

BAI06		Manage Changes						
Purpose		Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	c) Produk kerja diidentifikasi, didokumentasikan, dan dikendalikan dengan tepat.	Y				Y		
	d) Produk kerja ditinjau sesuai dengan pengaturan yang direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan.	Y			Y			
Level 3 Establi shed	PA 3.1 Definisi Proses - Ukuran sejauh mana proses standar dipertahankan untuk mendukung penyebaran proses yang ditentukan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Proses standar, termasuk pedoman menjahit yang tepat, didefinisikan	N		N			

BAI06	Manage Changes							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	yang menggambarkan elemen-elemen mendasar yang harus dimasukkan ke dalam proses yang ditentukan.							
	b) Urutan dan interaksi proses standar dengan proses lain ditentukan.	N		N				
	c) Kompetensi dan peran yang diperlukan untuk melakukan suatu proses diidentifikasi sebagai bagian dari proses standar.	N		N				
	d) Infrastruktur dan lingkungan kerja yang diperlukan	N		N				

BAI06	Manage Changes							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		untuk melakukan suatu proses diidentifikasi sebagai bagian dari proses standar.						
		e) Metode yang cocok untuk memantau keefektifan dan kesesuaian proses ditentukan.	N		N			
	PA 3.2 Proses Deployment - Ukuran sejauh mana proses standar secara efektif digunakan sebagai proses yang ditetapkan untuk mencapai hasil prosesnya.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Proses yang ditentukan digunakan berdasarkan proses standar yang dipilih dan / atau disesuaikan secara tepat.	N		N			

BAI06	Manage Changes							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		b) Peran, tanggung jawab, dan wewenang yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditetapkan ditugaskan dan dikomunikasikan..	N		N			
		c) Personil yang melakukan proses yang ditentukan kompeten berdasarkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang tepat.	N		N			
		d) Sumber daya dan informasi yang diperlukan yang diperlukan untuk	N		N			

BAI06	Manage Changes							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	melakukan proses yang ditentukan tersedia, dialokasikan dan digunakan.							
	e) Infrastruktur dan lingkungan kerja yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditentukan tersedia, dikelola dan dipelihara.	N		N				
	f) Data yang sesuai dikumpulkan dan dianalisis sebagai dasar untuk memahami perilaku, dan untuk menunjukkan	N		N				

BAI06	Manage Changes							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		kesesuaian dan efektivitas proses, dan untuk mengevaluasi di mana perbaikan berkelanjutan dari proses dapat dilakukan.						
Level 4 Predict able	PA 4.1 Pengukuran Proses - Ukuran sejauh mana hasil pengukuran digunakan untuk memastikan bahwa kinerja proses mendukung pencapaian tujuan kinerja proses yang relevan dalam mendukung tujuan bisnis yang ditentukan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Memproses kebutuhan informasi dalam mendukung tujuan bisnis yang relevan ditetapkan.	N		N			
		b) Tujuan pengukuran proses berasal dari kebutuhan informasi proses.	N		N			

BAI06	Manage Changes							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	c) Tujuan kuantitatif untuk proses kinerja dalam mendukung tujuan bisnis yang relevan ditetapkan.	N		N				
	d) Ukuran dan frekuensi pengukuran diidentifikasi dan didefinisikan sesuai dengan tujuan pengukuran proses dan tujuan kuantitatif untuk kinerja proses.	N		N				
	e) Hasil pengukuran dikumpulkan, dianalisis, dan dilaporkan untuk memantau	N		N				

BAI06	Manage Changes							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		sejauh mana tujuan kuantitatif untuk kinerja proses terpenuhi.						
		f) Hasil pengukuran digunakan untuk menggambarkan kinerja proses.	N		N			
	PA 4.2 Kontrol Proses - Ukuran sejauh mana proses dikelola secara kuantitatif untuk menghasilkan proses yang stabil, mampu, dan dapat diprediksi dalam batas yang ditentukan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Teknik analisis dan kontrol ditentukan dan diterapkan jika berlaku.	N		N			
		b) Batas kontrol variasi ditetapkan untuk kinerja proses normal.	N		N			

BAI06		Manage Changes						
Purpose		Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.		Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		c) Data pengukuran dianalisis untuk penyebab variasi khusus.	N		N			
		d) Tindakan korektif diambil untuk mengatasi penyebab khusus variasi.	N		N			
		e) Batas kendali ditetapkan kembali (seperlunya) setelah tindakan korektif.	N		N			
Level 5 Optimizing.	PA 5.1 Inovasi proses - Ukuran sejauh mana perubahan pada proses diidentifikasi dari analisis penyebab umum variasi dalam kinerja, dan dari	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Proses peningkatan tujuan untuk proses didefinisikan yang	N		N			

BAI06	Manage Changes							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
	investigasi pendekatan inovatif untuk definisi dan penyebaran proses.	mendukung tujuan bisnis yang relevan.						
b) Data yang sesuai dianalisis untuk mengidentifikasi penyebab umum variasi dalam kinerja proses.		N	N					
c) Data yang sesuai dianalisis untuk mengidentifikasi peluang praktik terbaik dan inovasi.		N	N					
d) Peluang perbaikan yang berasal dari teknologi baru dan konsep proses diidentifikasi.		N	N					

BAI06	Manage Changes							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		e) Strategi implementasi ditetapkan untuk mencapai tujuan peningkatan proses.	N		N			
	PA 5.2 Optimalisasi proses - Ukuran sejauh mana perubahan pada definisi, manajemen dan kinerja proses menghasilkan dampak yang efektif yang mencapai tujuan peningkatan proses yang relevan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Dampak dari semua perubahan yang diusulkan dinilai terhadap tujuan dari proses yang ditetapkan dan proses standar.	N		N			
		b) Implementasi dari semua perubahan yang disepakati dikelola untuk memastikan bahwa setiap gangguan pada kinerja proses	N		N			

BAI06	Manage Changes							
	Purpose	Memastikan bahwa kebutuhan sumber daya universitas terpenuhi secara optimal, biaya TI dioptimalkan, dan ada kemungkinan peningkatan realisasi manfaat dan kesiapan untuk perubahan di masa depan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		dipahami dan ditindaklanjuti.						
		c) Berdasarkan kinerja aktual, efektivitas perubahan proses dievaluasi terhadap persyaratan produk yang ditentukan dan tujuan proses untuk menentukan apakah hasilnya disebabkan oleh penyebab umum atau khusus.	N		N			

KUESIONER DSS01

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
DSS01		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	L	L	P	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved		1								

DSS01	Manage Operations									
	Purpose	Memberikan hasil layanan operasional TI sesuai rencana.								
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)		
Level 0 Incomplete	Proses tidak diimplementasikan, atau gagal mencapai tujuan prosesnya.	Pada tingkat ini, ada sedikit atau tidak ada bukti untuk pencapaian tujuan proses.	Y						Y	
Level 1 Performed	PA 1.1 Proses yang diimplementasikan mencapai tujuan prosesnya.	Hasil proses berikut yang dicapai:	Overall rating for the process							
		DSS01-O1 Kegiatan operasional dilakukan sesuai kebutuhan dan dijadwalkan.	Y				Y			

DSS01	Manage Operations							
	Purpose	Memberikan hasil layanan operasional TI sesuai rencana.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		DSS01-O2 Pengoperasian dimonitor, diukur, dilaporkan dan diatasi.	Y			Y		
Level 2 Manag ed	PA 2.1 Manajemen Kinerja - Ukuran sejauh mana kinerja proses dikelola.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Tujuan untuk kinerja proses diidentifikasi.	Y			Y		
		b) Kinerja proses direncanakan dan dimonitor.	Y				Y	
		c) Kinerja proses disesuaikan untuk memenuhi rencana.	Y				Y	
		d) Tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan.	Y					Y

DSS01	Manage Operations							
Purpose	Memberikan hasil layanan operasional TI sesuai rencana.							
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	e) Sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk melakukan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan, dan digunakan.	Y			Y			
	f) Antarmuka antara pihak-pihak yang terlibat dikelola untuk memastikan komunikasi yang efektif dan juga penugasan tanggung jawab yang jelas.	Y			Y			
PA 2.2 Manajemen Produk Kerja - Ukuran sejauh mana produk kerja yang dihasilkan oleh	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:							
	a) Persyaratan untuk produk kerja dari proses didefinisikan.	Y				Y		

DSS01	Manage Operations							
	Purpose	Memberikan hasil layanan operasional TI sesuai rencana.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
	proses dikelola dengan tepat. Produk kerja (atau hasil dari proses) didefinisikan dan dikendalikan.	b) Persyaratan untuk dokumentasi dan kontrol produk kerja ditentukan.	Y				Y	
		c) Produk kerja diidentifikasi, didokumentasikan, dan dikendalikan dengan tepat.	N		N			
		d) Produk kerja ditinjau sesuai dengan pengaturan yang direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan.	Y			Y		
Level 3 Establi shed	PA 3.1 Definisi Proses - Ukuran sejauh	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						

DSS01	Manage Operations							
	Purpose	Memberikan hasil layanan operasional TI sesuai rencana.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
mana proses standar dipertahankan untuk mendukung penyebaran proses yang ditentukan.	a) Proses standar, termasuk pedoman menjahit yang tepat, didefinisikan yang menggambarkan elemen-elemen mendasar yang harus dimasukkan ke dalam proses yang ditentukan.	N		N				
	b) Urutan dan interaksi proses standar dengan proses lain ditentukan.	N		N				
	c) Kompetensi dan peran yang diperlukan untuk melakukan suatu proses diidentifikasi sebagai bagian dari proses standar.	N		N				
	d) Infrastruktur dan lingkungan	N		N				

DSS01	Manage Operations							
	Purpose	Memberikan hasil layanan operasional TI sesuai rencana.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	kerja yang diperlukan untuk melakukan suatu proses diidentifikasi sebagai bagian dari proses standar.							
	e) Metode yang cocok untuk memantau keefektifan dan kesesuaian proses ditentukan.	N		N				
	PA 3.2 Proses Deployment - Ukuran sejauh mana proses standar secara efektif digunakan sebagai proses yang ditetapkan untuk	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
	a) Proses yang ditentukan digunakan berdasarkan proses standar yang dipilih dan / atau disesuaikan secara tepat.	N		N				

DSS01	Manage Operations							
Purpose	Memberikan hasil layanan operasional TI sesuai rencana.							
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
mencapai hasil prosesnya.	b) Peran, tanggung jawab, dan wewenang yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditetapkan ditugaskan dan dikomunikasikan..	N		N				
	c) Personil yang melakukan proses yang ditentukan kompeten berdasarkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang tepat.	N		N				
	d) Sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditentukan tersedia,	N		N				

DSS01	Manage Operations							
	Purpose	Memberikan hasil layanan operasional TI sesuai rencana.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		dialokasikan dan digunakan.						
		e) Infrastruktur dan lingkungan kerja yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditentukan tersedia, dikelola dan dipelihara.	N		N			
		f) Data yang sesuai dikumpulkan dan dianalisis sebagai dasar untuk memahami perilaku, dan untuk menunjukkan kesesuaian dan efektivitas proses, dan untuk mengevaluasi di mana perbaikan	N		N			

DSS01	Manage Operations							
	Purpose	Memberikan hasil layanan operasional TI sesuai rencana.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		berkelanjutan dari proses dapat dilakukan.						
Level 4 Predictable	PA 4.1 Pengukuran Proses - Ukuran sejauh mana hasil pengukuran digunakan untuk memastikan bahwa kinerja proses mendukung pencapaian tujuan kinerja proses yang relevan dalam mendukung tujuan bisnis	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Memproses kebutuhan informasi dalam mendukung tujuan bisnis yang relevan ditetapkan.	N		N			
		b) Tujuan pengukuran proses berasal dari kebutuhan informasi proses.	N		N			
		c) Tujuan kuantitatif untuk proses kinerja dalam mendukung	N		N			

DSS01	Manage Operations							
Purpose	Memberikan hasil layanan operasional TI sesuai rencana.							
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
yang ditentukan.	tujuan bisnis yang relevan ditetapkan.							
	d) Ukuran dan frekuensi pengukuran diidentifikasi dan didefinisikan sesuai dengan tujuan pengukuran proses dan tujuan kuantitatif untuk kinerja proses.	N		N				
	e) Hasil pengukuran dikumpulkan, dianalisis, dan dilaporkan untuk memantau sejauh mana tujuan kuantitatif untuk kinerja proses terpenuhi.	N		N				
	f) Hasil pengukuran digunakan untuk	N		N				

DSS01	Manage Operations							
Purpose	Memberikan hasil layanan operasional TI sesuai rencana.							
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	menggambarkan kinerja proses.							
PA 4.2 Kontrol Proses - Ukuran sejauh mana proses dikelola secara kuantitatif untuk menghasilkan proses yang stabil, mampu, dan dapat diprediksi dalam batas yang ditentukan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:							
	a) Teknik analisis dan kontrol ditentukan dan diterapkan jika berlaku.	N		N				
	b) Batas kontrol variasi ditetapkan untuk kinerja proses normal.	N		N				
	c) Data pengukuran dianalisis untuk penyebab variasi khusus.	N		N				
	d) Tindakan korektif diambil untuk mengatasi penyebab khusus variasi.	N		N				

DSS01	Manage Operations							
	Purpose	Memberikan hasil layanan operasional TI sesuai rencana.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		e) Batas kendali ditetapkan kembali (seperlunya) setelah tindakan korektif.	N		N			
Level 5 Optimizing.	PA 5.1 Inovasi proses - Ukuran sejauh mana perubahan pada proses diidentifikasi dari analisis penyebab umum variasi dalam kinerja, dan dari investigasi pendekatan inovatif untuk definisi dan penyebaran proses.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Proses peningkatan tujuan untuk proses diidentifikasi yang mendukung tujuan bisnis yang relevan.	N		N			
		b) Data yang sesuai dianalisis untuk mengidentifikasi penyebab umum variasi dalam kinerja proses.	N		N			
		c) Data yang sesuai dianalisis untuk	N		N			

DSS01	Manage Operations							
	Purpose	Memberikan hasil layanan operasional TI sesuai rencana.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
		mengidentifikasi peluang praktik terbaik dan inovasi.						
		d) Peluang perbaikan yang berasal dari teknologi baru dan konsep proses diidentifikasi.	N		N			
		e) Strategi implementasi ditetapkan untuk mencapai tujuan peningkatan proses.	N		N			
	PA 5.2 Optimalisasi proses - Ukuran sejauh mana perubahan pada definisi, manajemen dan kinerja proses menghasilkan	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Dampak dari semua perubahan yang diusulkan dinilai terhadap tujuan dari proses yang ditetapkan dan proses standar.	N		N			

DSS01	Manage Operations							
	Purpose	Memberikan hasil layanan operasional TI sesuai rencana.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
dampak yang efektif yang mencapai tujuan peningkatan proses yang relevan.	b) Implementasi dari semua perubahan yang disepakati dikelola untuk memastikan bahwa setiap gangguan pada kinerja proses dipahami dan ditindaklanjuti.	N		N				
	c) Berdasarkan kinerja aktual, efektivitas perubahan proses dievaluasi terhadap persyaratan produk yang ditentukan dan tujuan proses untuk menentukan apakah hasilnya disebabkan oleh penyebab umum atau khusus.	N		N				

KUESIONER MEA01

Process Name	Level 0	Level 1	Level 2		Level 3		Level 4		Level 5	
MEA01		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA5.2
Rating by Criteria	F	L	L	L	N	N	N	N	N	N
Capability Level Achieved				2						

MEA01	Monitor and Evaluate Performance and Conformance									
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.								
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)		
Level 0 Incomplete	Proses tidak diimplementasikan, atau gagal mencapai tujuan prosesnya.	Pada tingkat ini, ada sedikit atau tidak ada bukti untuk pencapaian tujuan proses.	Y						Y	
Level 1 Performed	PA 1.1 Proses yang diimplementasikan mencapai tujuan prosesnya.	Hasil proses berikut yang dicapai:	Overall rating for the process							
		MEA01-O1 Sasaran dan metrik disetujui oleh para pemangku kepentingan.	Y					Y		

MEA01		Monitor and Evaluate Performance and Conformance						
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		MEA01-O2 Proses diukur berdasarkan sasaran dan metrik yang disepakati.	Y				Y	
		MEA01-O3 Pendekatan pemantauan, penilaian, dan pemberian informasi universitas efektif dan operasional.	Y				Y	
		MEA01-O4 Sasaran dan metrik terintegrasi dalam sistem pemantauan universitas.	Y			Y		
Level 1 Performed	PA 1.1 Proses yang diimplementasikan mencapai	MEA01-O5 Proses pelaporan kinerja dan kesesuaian	Y			Y		

MEA01		Monitor and Evaluate Performance and Conformance						
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
	tujuan prosesnya.	berguna dan tepat waktu.						
Level 2 Managed	PA 2.1 Manajemen Kinerja - Ukuran sejauh mana kinerja proses dikelola.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Tujuan untuk kinerja proses diidentifikasi.	Y			Y		
		b) Kinerja proses direncanakan dan dimonitor.	N		N			
		c) Kinerja proses disesuaikan untuk memenuhi rencana.	Y			Y		
		d) Tanggung jawab dan wewenang						

MEA01	Monitor and Evaluate Performance and Conformance							
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		untuk melakukan proses didefinisikan, ditugaskan dan dikomunikasikan.	Y			Y		
		e) Sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk melakukan proses diidentifikasi, disediakan, dialokasikan, dan digunakan.	Y			Y		
		f) Antarmuka antara pihak-pihak yang terlibat dikelola untuk memastikan komunikasi yang efektif	Y			Y		

MEA01		Monitor and Evaluate Performance and Conformance						
Purpose		Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	dan juga penugasan tanggung jawab yang jelas.							
PA 2.2 Manajemen Produk Kerja - Ukuran sejauh mana produk kerja yang dihasilkan oleh proses dikelola dengan tepat. Produk kerja (atau hasil dari proses) didefinisikan dan dikendalikan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:							
	a) Persyaratan untuk produk kerja dari proses didefinisikan.	Y			Y			
	b) Persyaratan untuk dokumentasi dan kontrol produk kerja ditentukan.	Y				Y		
	c) Produk kerja diidentifikasi, didokumentasikan, dan	Y			Y			

MEA01	Monitor and Evaluate Performance and Conformance							
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		dikendalikan dengan tepat.						
		d) Produk kerja ditinjau sesuai dengan pengaturan yang direncanakan dan disesuaikan seperlunya untuk memenuhi persyaratan.	Y			Y		
Level 3 Establis hed	PA 3.1 Definisi Proses - Ukuran sejauh mana proses standar dipertahankan untuk mendukung penyebaran proses yang ditentukan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Proses standar, termasuk pedoman menjahit yang tepat,	N		N			

MEA01	Monitor and Evaluate Performance and Conformance							
Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.							
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	didefinisikan yang menggambarkan elemen-elemen mendasar yang harus dimasukkan ke dalam proses yang ditentukan.							
	b) Urutan dan interaksi proses standar dengan proses lain ditentukan.	N		N				
	c) Kompetensi dan peran yang diperlukan untuk melakukan suatu proses diidentifikasi sebagai bagian	N		N				

MEA01		Monitor and Evaluate Performance and Conformance						
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	dari proses standar.							
	d) Infrast ruktur dan lingkungan kerja yang diperlukan untuk melakukan suatu proses diidentifikasi sebagai bagian dari proses standar.	N		N				
	e) Metode yang cocok untuk memantau keefektifan dan kesesuaian proses ditentukan.	N		N				
	PA 3.2 Proses Deployment -	Sebagai hasil dari						

MEA01		Monitor and Evaluate Performance and Conformance						
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
	Ukuran sejauh mana proses standar secara efektif digunakan sebagai proses yang ditetapkan untuk mencapai hasil prosesnya.	pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Proses yang ditentukan digunakan berdasarkan proses standar yang dipilih dan / atau disesuaikan secara tepat.	N		N			
		b) Peran, tanggung jawab, dan wewenang yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditetapkan ditugaskan dan dikomunikasikan.	N		N			

MEA01	Monitor and Evaluate Performance and Conformance							
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		c) Personal yang melakukan proses yang ditentukan kompeten berdasarkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang tepat.	N		N			
		d) Sumber daya dan informasi yang diperlukan yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditentukan tersedia, dialokasikan dan digunakan.	N		N			

MEA01	Monitor and Evaluate Performance and Conformance							
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		e) Infstruktur dan lingkungan kerja yang diperlukan untuk melakukan proses yang ditentukan tersedia, dikelola dan dipelihara.	N		N			
		f) Data yang sesuai dikumpulkan dan dianalisis sebagai dasar untuk memahami perilaku, dan untuk menunjukkan kesesuaian dan efektivitas proses, dan untuk mengevaluasi	N		N			

MEA01		Monitor and Evaluate Performance and Conformance						
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		di mana perbaikan berkelanjutan dari proses dapat dilakukan.						
Level 4 Predictable	PA 4.1 Pengukuran Proses - Ukuran sejauh mana hasil pengukuran digunakan untuk memastikan bahwa kinerja proses mendukung pencapaian tujuan kinerja proses yang relevan dalam mendukung tujuan bisnis	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Mem proses kebutuhan informasi dalam mendukung tujuan bisnis yang relevan ditetapkan.	N		N			
		b) Tujuan pengukuran proses berasal dari kebutuhan	N		N			

MEA01	Monitor and Evaluate Performance and Conformance							
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
	yang ditentukan.	informasi proses.						
		c) Tujuan kuantitatif untuk proses kinerja dalam mendukung tujuan bisnis yang relevan ditetapkan.	N		N			
		d) Ukuran dan frekuensi pengukuran diidentifikasi dan didefinisikan sesuai dengan tujuan pengukuran proses dan tujuan kuantitatif untuk kinerja proses.	N		N			

MEA01		Monitor and Evaluate Performance and Conformance						
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	e) Hasil pengukuran dikumpulkan, dianalisis, dan dilaporkan untuk memantau sejauh mana tujuan kuantitatif untuk kinerja proses terpenuhi.	N		N				
	f) Hasil pengukuran digunakan untuk menggambarkan kinerja proses.	N		N				
	PA 4.2 Kontrol Proses - Ukuran sejauh mana proses dikelola secara	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						

MEA01		Monitor and Evaluate Performance and Conformance						
Purpose		Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
kuantitatif untuk menghasilkan proses yang stabil, mampu, dan dapat diprediksi dalam batas yang ditentukan.	a) Teknik analisis dan kontrol ditentukan dan diterapkan jika berlaku.	N		N				
	b) Batas kontrol variasi ditetapkan untuk kinerja proses normal.	N		N				
	c) Data pengukuran dianalisis untuk penyebab variasi khusus.	N		N				
	d) Tindakan korektif diambil untuk mengatasi penyebab khusus variasi.	N		N				
	e) Batas kendali	N		N				

MEA01		Monitor and Evaluate Performance and Conformance						
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		ditetapkan kembali (seperlunya) setelah tindakan korektif.						
Level 5 Optimizing.	PA 5.1 Inovasi proses - Ukuran sejauh mana perubahan pada proses diidentifikasi dari analisis penyebab umum variasi dalam kinerja, dan dari investigasi pendekatan inovatif untuk definisi dan penyebaran proses.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
		a) Proses peningkatan tujuan untuk proses didefinisikan yang mendukung tujuan bisnis yang relevan.	N		N			
		b) Data yang sesuai dianalisis untuk mengidentifikasi penyebab umum variasi	N		N			

MEA01		Monitor and Evaluate Performance and Conformance						
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)	
	dalam kinerja proses.							
	c) Data yang sesuai dianalisis untuk mengidentifikasi peluang praktik terbaik dan inovasi.	N		N				
	d) Peluang perbaikan yang berasal dari teknologi baru dan konsep proses diidentifikasi.	N		N				
	e) Strategi implementasi ditetapkan untuk mencapai tujuan peningkatan proses.	N		N				

MEA01		Monitor and Evaluate Performance and Conformance						
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
	PA 5.2 Optimalisasi proses - Ukuran sejauh mana perubahan pada definisi, manajemen dan kinerja proses menghasilkan dampak yang efektif yang mencapai tujuan peningkatan proses yang relevan.	Sebagai hasil dari pencapaian penuh atribut ini:						
a) Dampak dari semua perubahan yang diusulkan dinilai terhadap tujuan dari proses yang ditetapkan dan proses standar.		N		N				
b) Implementasi dari semua perubahan yang disepakati dikelola untuk memastikan bahwa setiap gangguan pada kinerja proses		N		N				

MEA01	Monitor and Evaluate Performance and Conformance							
	Purpose	Memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian dan mendorong pencapaian tujuan.						
	Menilai apakah hasil-hasil berikut tercapai.	Criteria	Criteria Are Met Y/N	Comment	Not achieved (0-15%)	Partially Achieved (15% -50%)	Largely Achieved (50% - 85%)	Fully Achieved (85-100%)
		dipahami dan ditindaklanjuti						
		c) Berdasarkan kinerja aktual, efektivitas perubahan proses dievaluasi terhadap persyaratan produk yang ditentukan dan tujuan proses untuk menentukan apakah hasilnya disebabkan oleh penyebab umum atau khusus.				Y		

BIODATA
PENULIS

BIODATA PENULIS

Nama : Amrina Friska Apriliana
Tempat Tgl. Lahir : Magetan, 28 Agustus 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : amrinafriska@gmail.com
Handphone : 081339366569
Riwayat Pendidikan:
- SD : MIN Tawanganom
- SMP : Mts Assalaaam Solo
- SMA : SMA Assalaam Solo
- S1 : Sistem Informasi ITS

